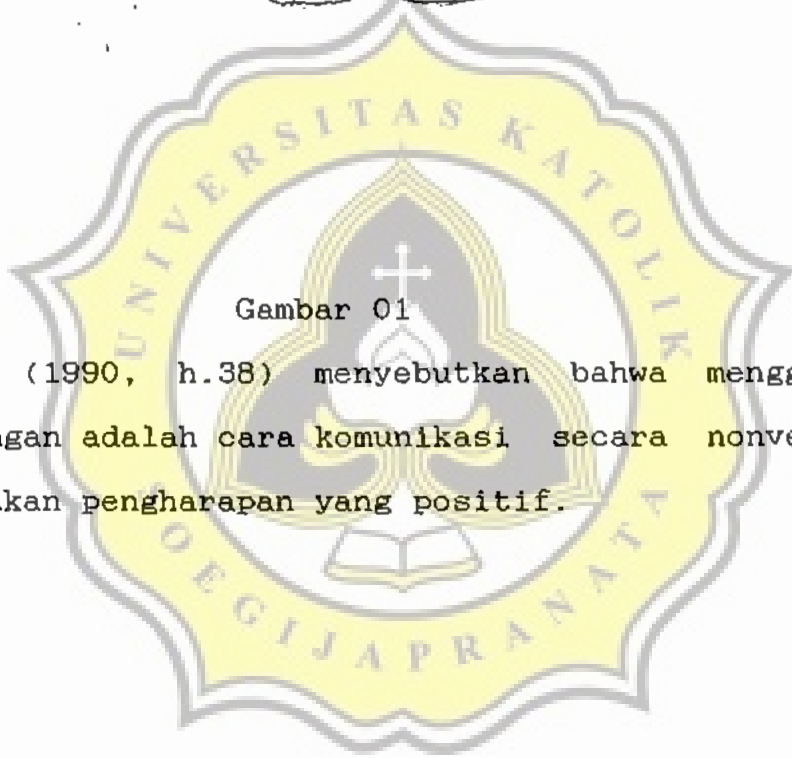




Gambar 01

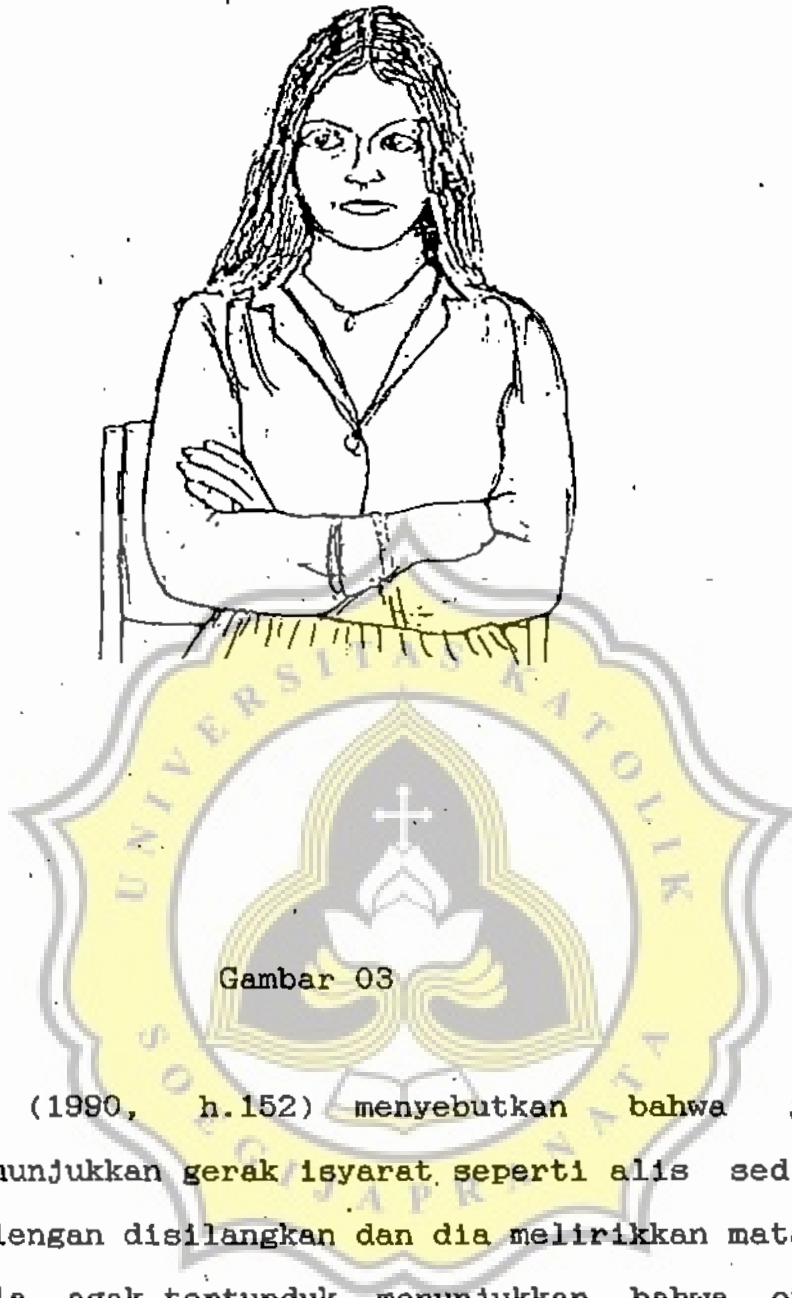
Pease (1990, h.38) menyebutkan bahwa menggosok telapak tangan adalah cara komunikasi secara nonverbal guna menyatakan pengharapan yang positif.





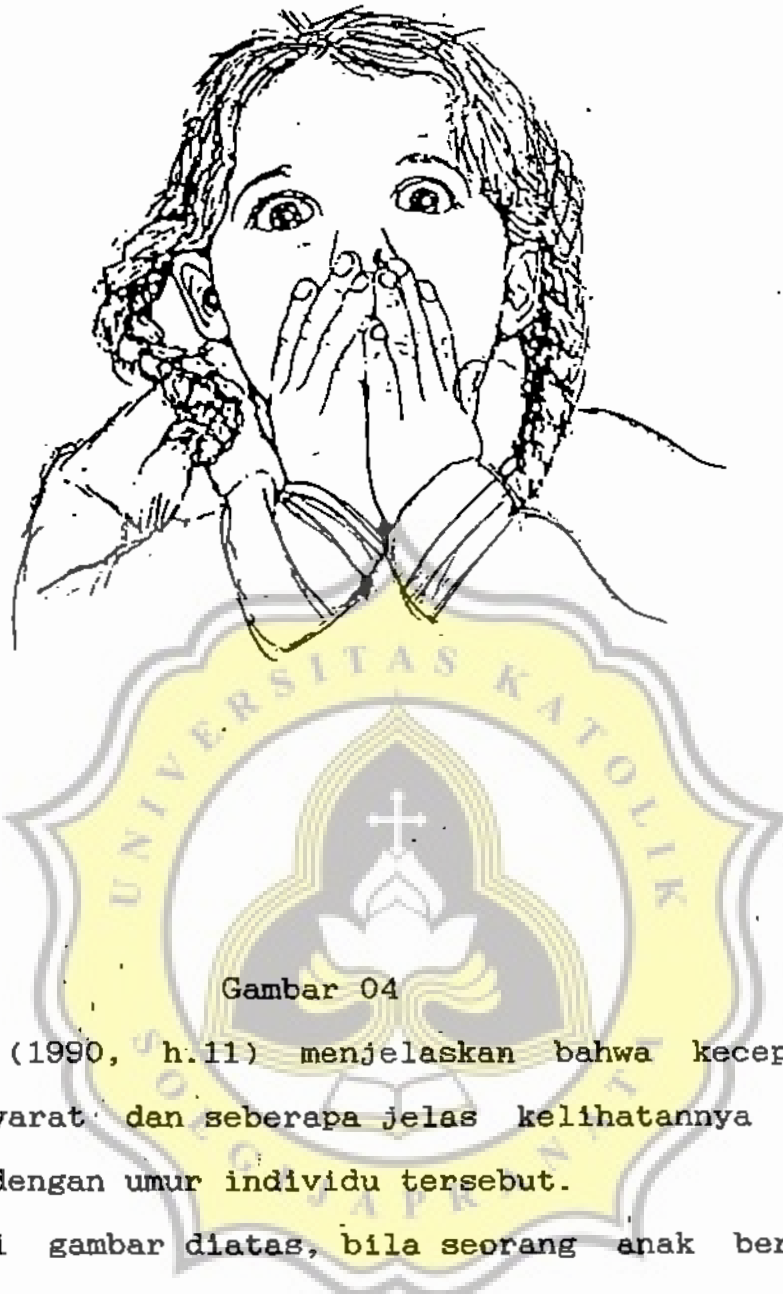
Gambar 02

Maris (dalam Pease, 1990, h.52) menjelaskan bahwa gerak isyarat jari-jari tangan dimasukkan ke mulut apabila seseorang berada dibawah tekanan sehingga menyebabkan orang tersebut menjadi gelisah. Gerakan ini merupakan usaha tanpa disadari untuk memperoleh kembali rasa aman.



Gambar 03

Pease (1990, h.152) menyebutkan bahwa jika seseorang menunjukkan gerak isyarat seperti alis sedikit dikerutkan, lengan disilangkan dan dia melirikkan matanya dengan kepala agak tertunduk, menunjukkan bahwa orang tersebut tidak setuju dengan pendapat lawan bicaranya.



Gambar 04

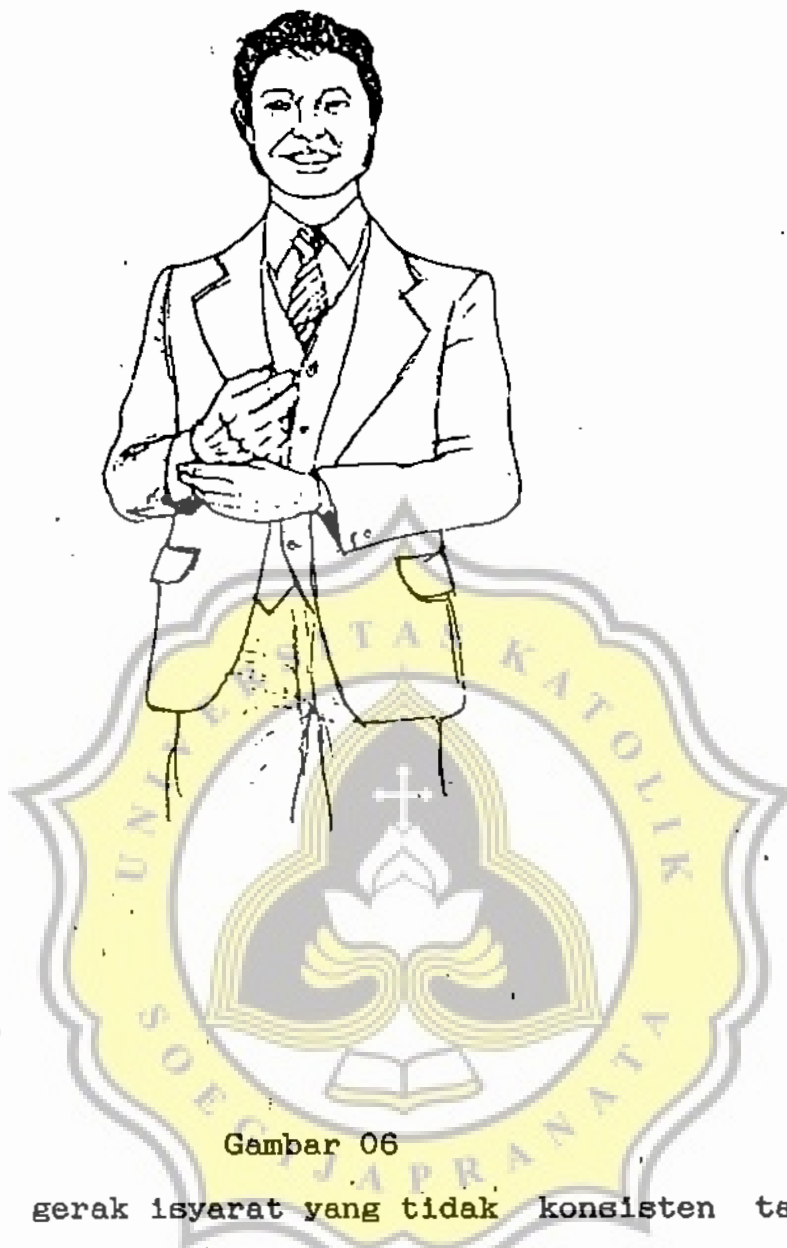
Pease (1990, h.11) menjelaskan bahwa kecepatan beberapa isyarat dan seberapa jelas kelihatannya juga berhubungan dengan umur individu tersebut.

Seperti gambar diatas, bila seorang anak berusia kurang lebih 5 tahun berbohong kepada orang tuanya, ia akan segera menutup dengan satu atau dua tangan setelah selesai ia berbicara.



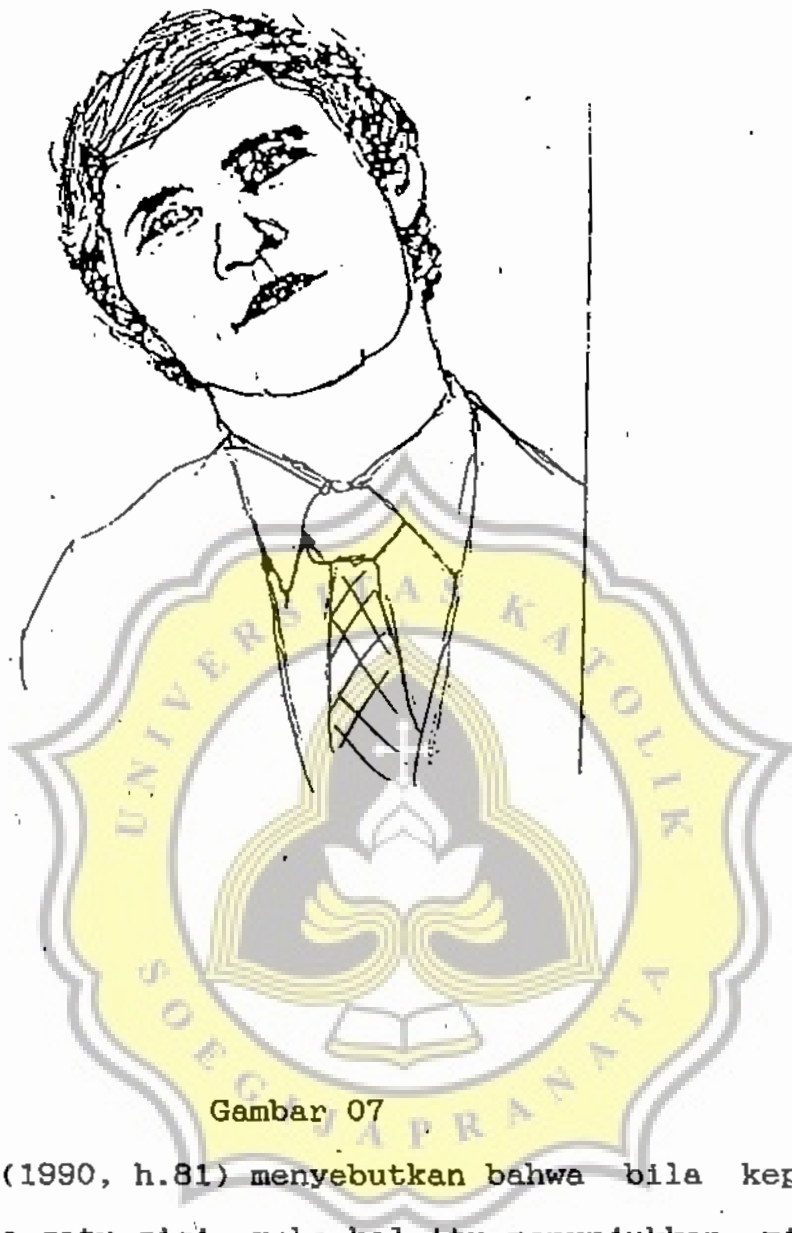
Gambar 05

Pease (1990, h.55) menyimpulkan bahwa bila seseorang menggunakan tangannya untuk menunjang kepalanya, maka itu sebagai pertanda kebosanan dan tangannya itu berguna untuk menunjang kepalanya agar tidak jatuh tertidur.



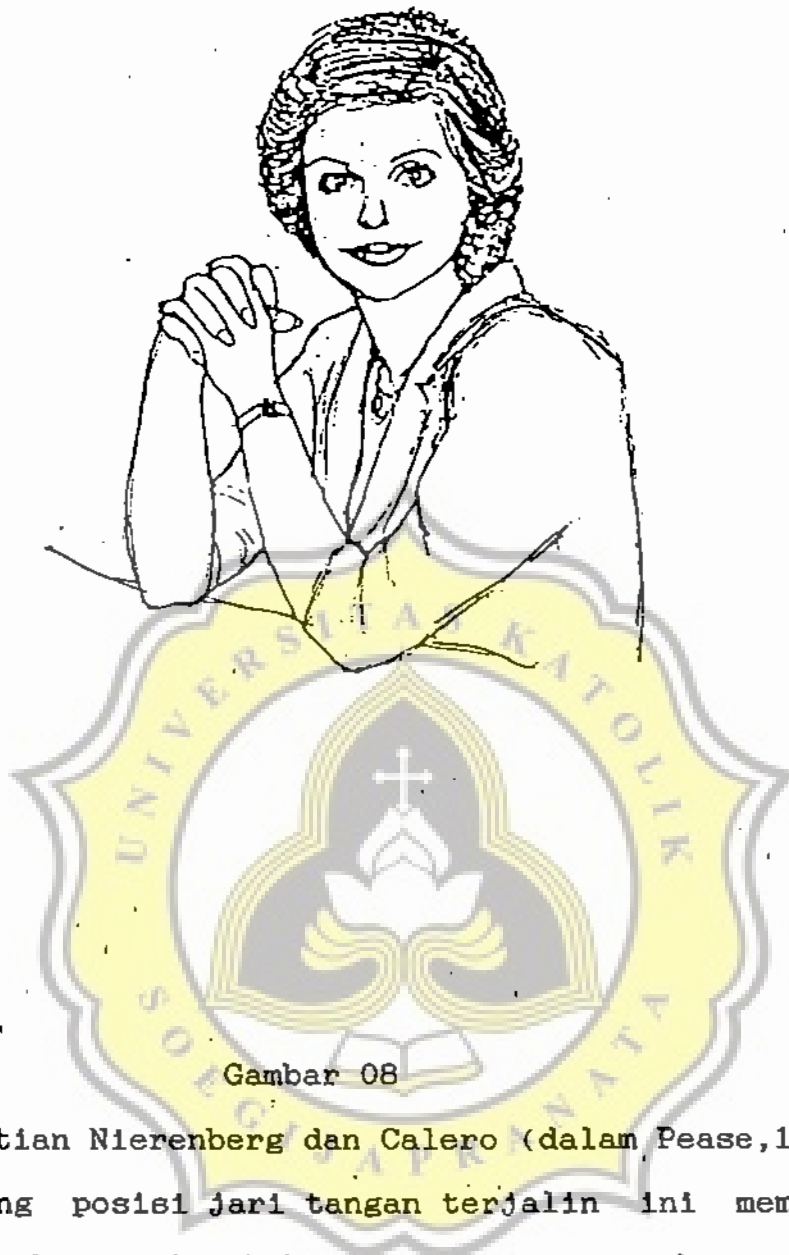
Gambar 06

Adanya gerak isyarat yang tidak konsisten tampak jelas disini. Pria ini tersenyum penuh percaya diri sewaktu berjalan tetapi satu tangan menyilang di depan tubuhnya untuk memainkan jamnya dan membentuk perintang yang menunjukkan bahwa ia tidak yakin akan dirinya (Pease, 1990, h.151)



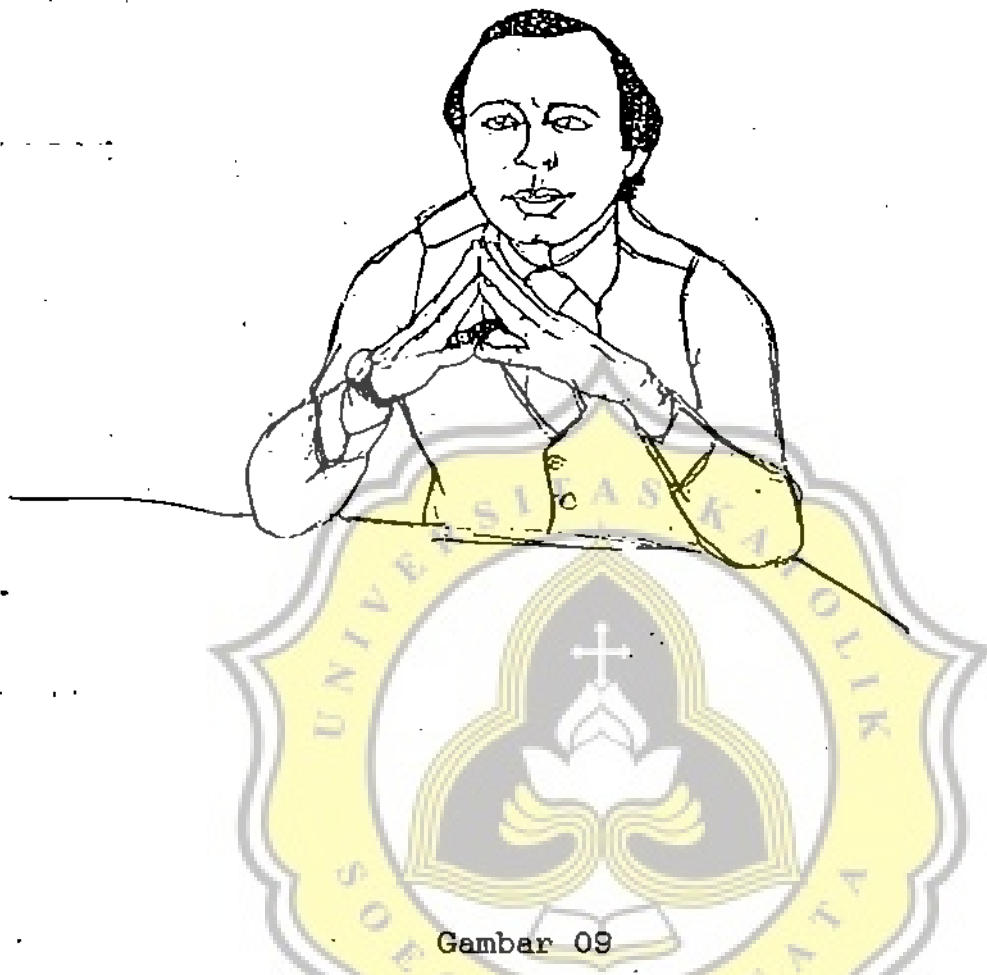
Gambar 07

Pease (1990, h.81) menyebutkan bahwa bila kepala dimiringkan ke satu sisi, maka hal itu menunjukkan minat mulai tumbuh. Darwin merupakan orang pertama yang melihat bahwa manusia, sebagaimana halnya hewan, memiringkan kepala ke satu sisi sewaktu merasa tertarik sesuatu.



Gambar 08

Penelitian Nierenberg dan Calero (dalam Pease, 1990, h.40) tentang posisi jari tangan terjalin ini membawa mereka pada kesimpulan bahwa gaya ini merupakan gerak isyarat frustrasi.



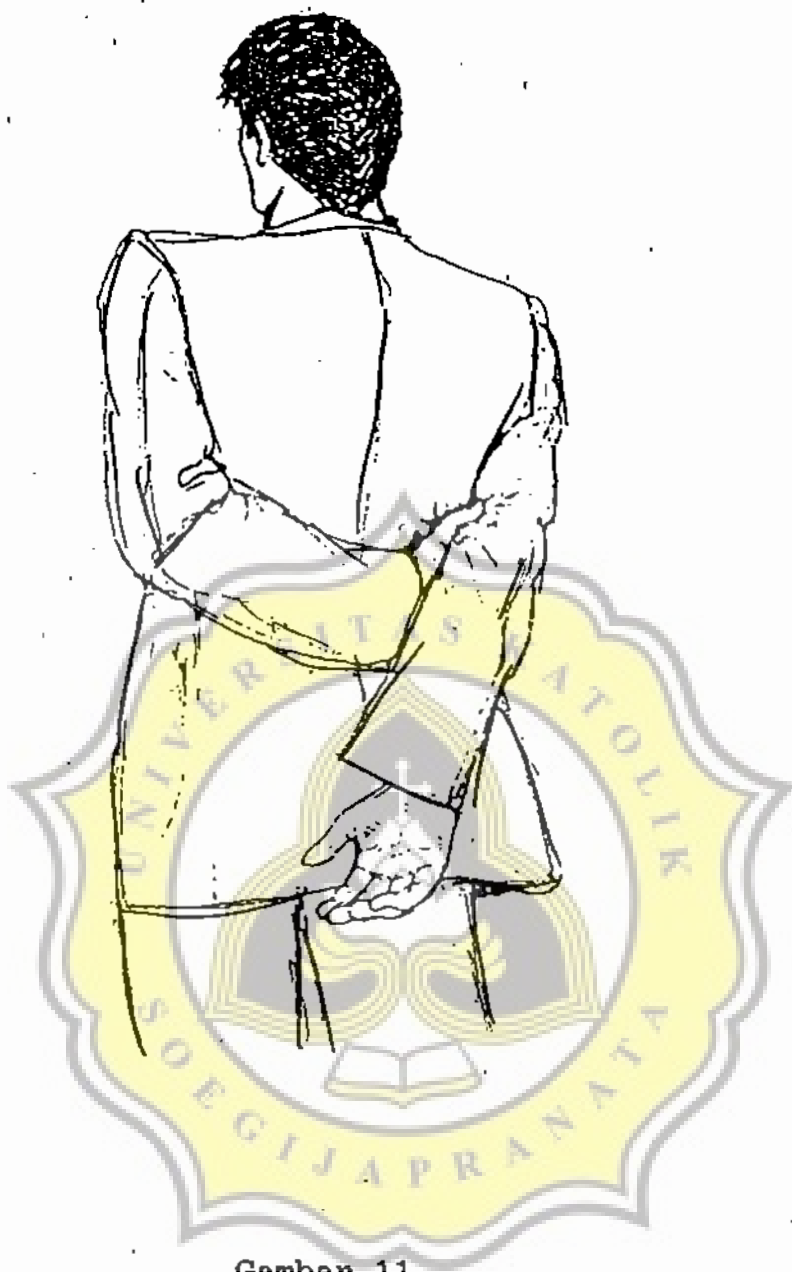
Gambar 09

Hasil pengamatan dan penelitian Pease (1990, h.41) terhadap gerak isyarat yang menarik ini menunjukkan bahwa gaya ini sering digunakan dalam interaksi atasan/ bawahan dan bisa merupakan gerak isyarat tersendiri yang menandakan sikap percaya diri atau sikap "maha tahu".



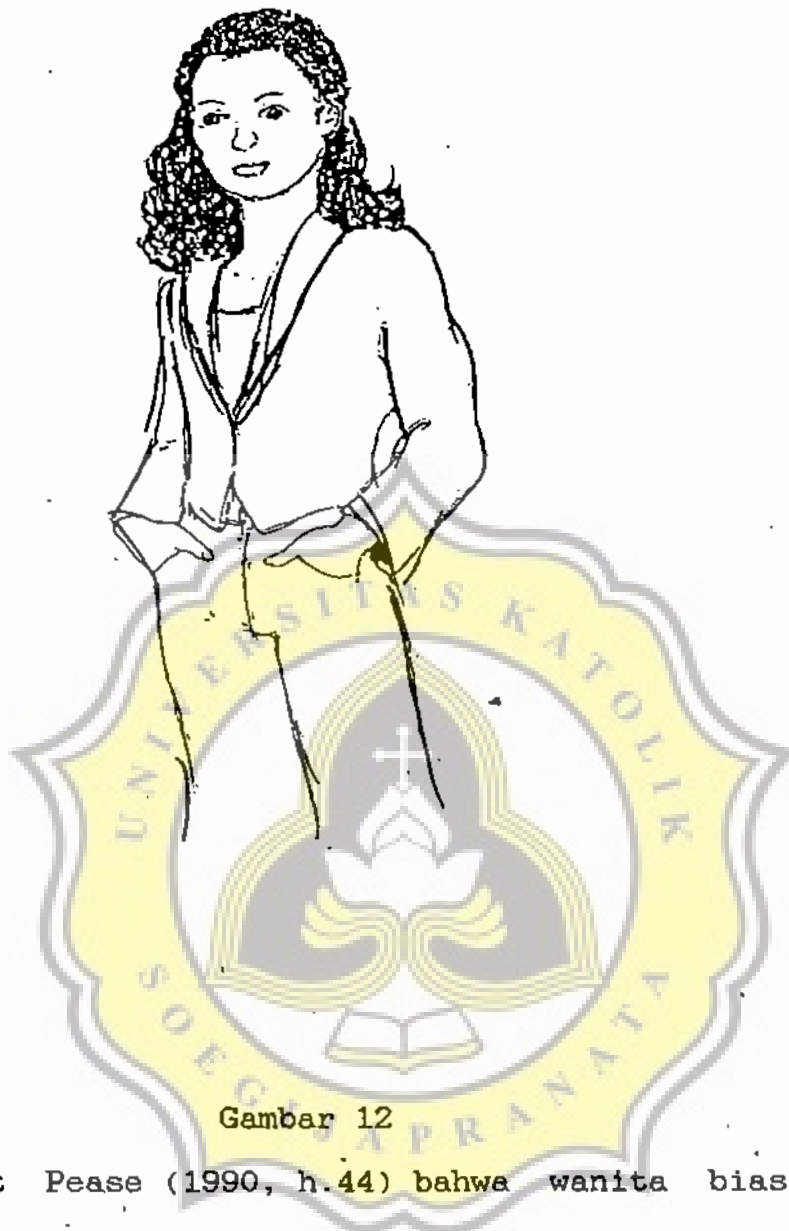
Gambar 10

Gambar diatas menunjukkan bahwa pria A mengambil posisi menyilangkan kaki, memasukkan telapak tangan ke dalam saku dan menatap lantai, sementara ia menggunakan gerak isyarat seakan leher terasa nyeri. Hal ini menurut Pease (1990, 158) menunjukkan bahwa pria A memperlihatkan bahwa ia mempunyai kecenderungan untuk berpikir negatif terhadap B.



Gambar 11

Tangan yang mencengkeram lengan atas merupakan gerak isyarat tentang usaha untuk mengendalikan diri dan emosinya (Pease, 1990; h.44)



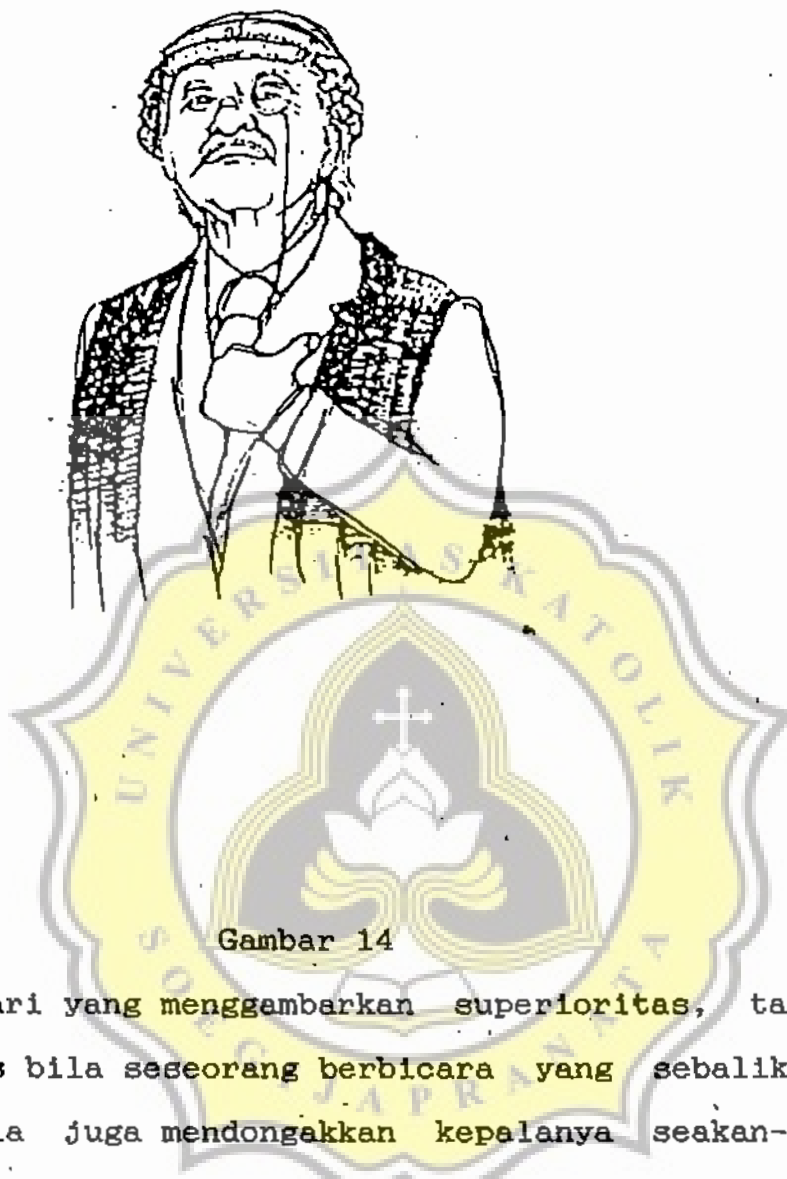
Gambar 12

Menurut Pease (1990, h.44) bahwa wanita biasanya menutupi sikap yang dominan dan agresif dengan memasukkan sebagian jari tangannya ke dalam sakunya dan yang terlihat keluar adalah ibu jarinya. Biasanya wanita lebih sering memasukkan jari-jarinya pada saku bagian depan.



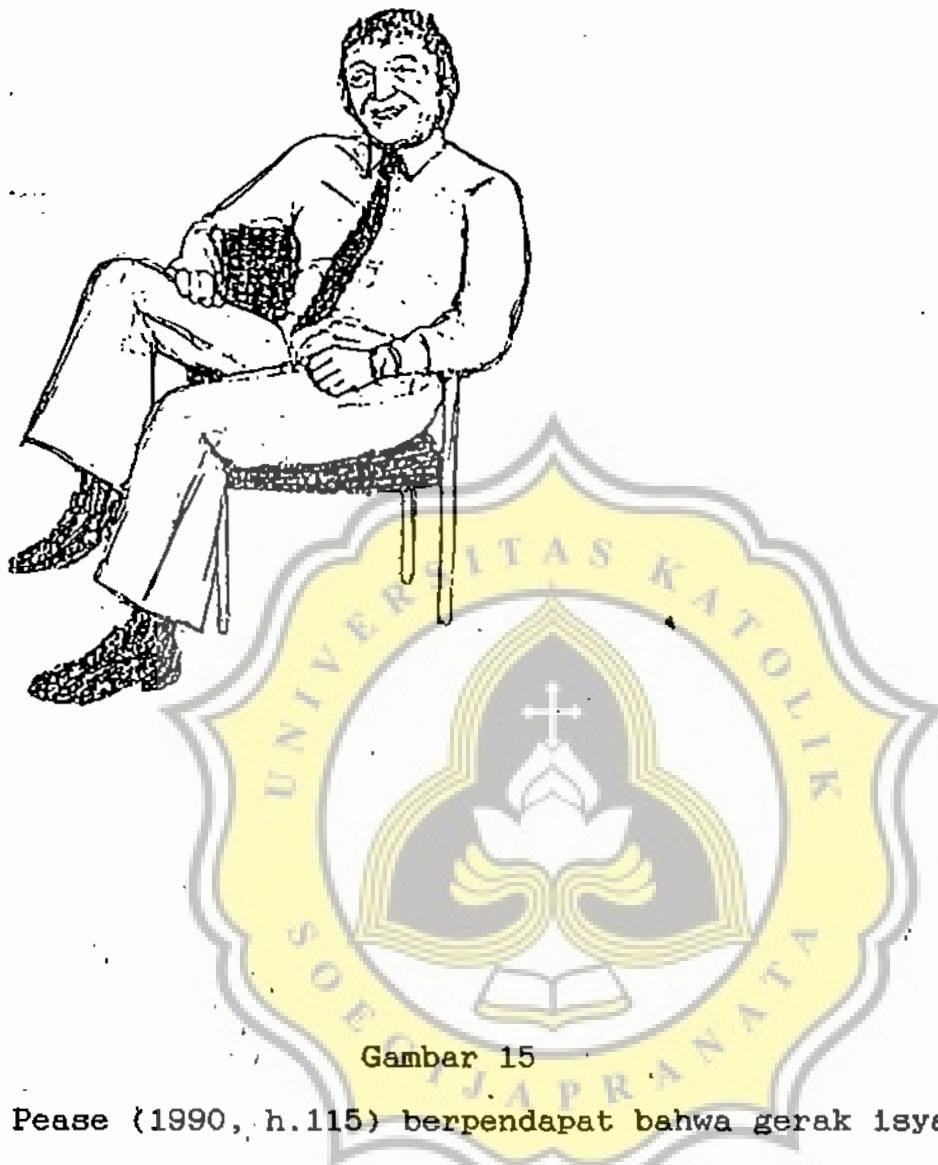
Gambar 13

Pease (1990, h.57) menjelaskan bahwa gerak isyarat mengusap dagu ini merupakan tanda bahwa dia sedang berpikir untuk mengambil keputusan.



Gambar 14

Ibu jari yang menggambarkan superioritas, tampak sangat jelas bila seseorang berbicara yang sebaliknya, sementara dia juga mendongakkan kepalanya seakan-akan untuk " melihat ujung hidungnya " membuat dia tampak tidak jujur dan sombong (Pease, 1990, h.45)



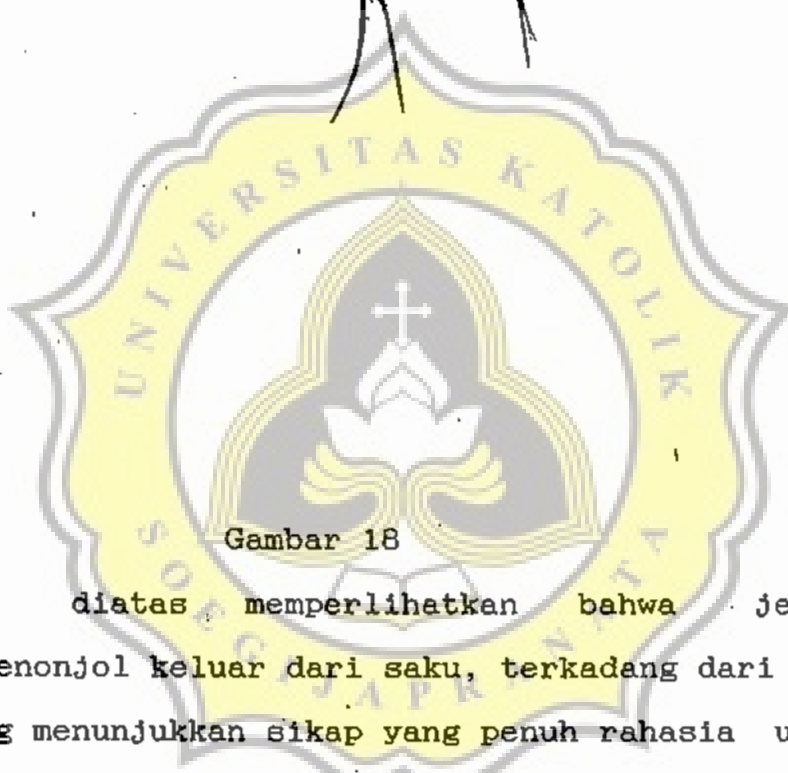
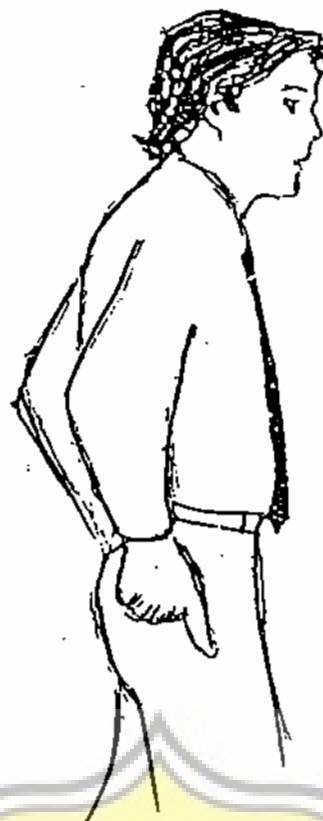
Gambar 15

Pease (1990, h.115) berpendapat bahwa gerak isyarat tungkai di atas kursi tidak hanya menunjukkan pemilikan kursi atau ruang itu saja, tetapi juga menandakan etiket yang rileks, bebas, gampangan dan kurang perhatian.



Gambar 16

Pease (1990, h.57) menyimpulkan bahwa gerak isyarat dagu antara wanita dan pria agak berbeda. Pada wanita gerak mengusap dagu tidak begitu terlihat daripada pria. Gerak isyarat ini menunjukkan bahwa dia sedang berpikir untuk mengambil keputusan.



Gambar 18

Gambar diatas memperlihatkan bahwa jempol seringkali menonjol keluar dari saku, terkadang dari saku belakang yang menunjukkan sikap yang penuh rahasia untuk menutupi sikap berkuasanya (dominan).



Gambar 19

Pease (1990, h.109) menyimpulkan bahwa tampaknya ada hubungan antara seberapa positif atau negatif perasaan seseorang dengan kecepatan ia menghembuskan asap. Semakin cepat asap dihembuskan ke atas, semakin superior, atau percaya diri orang tersebut.



Gambar 20

Pease (1990, h.60) menyimpulkan bahwa gerak isyarat memukul dahi menunjukkan sikap kejengkelan terhadap dirinya sendiri yang mungkin disebabkan karena kelalaiannya sendiri.



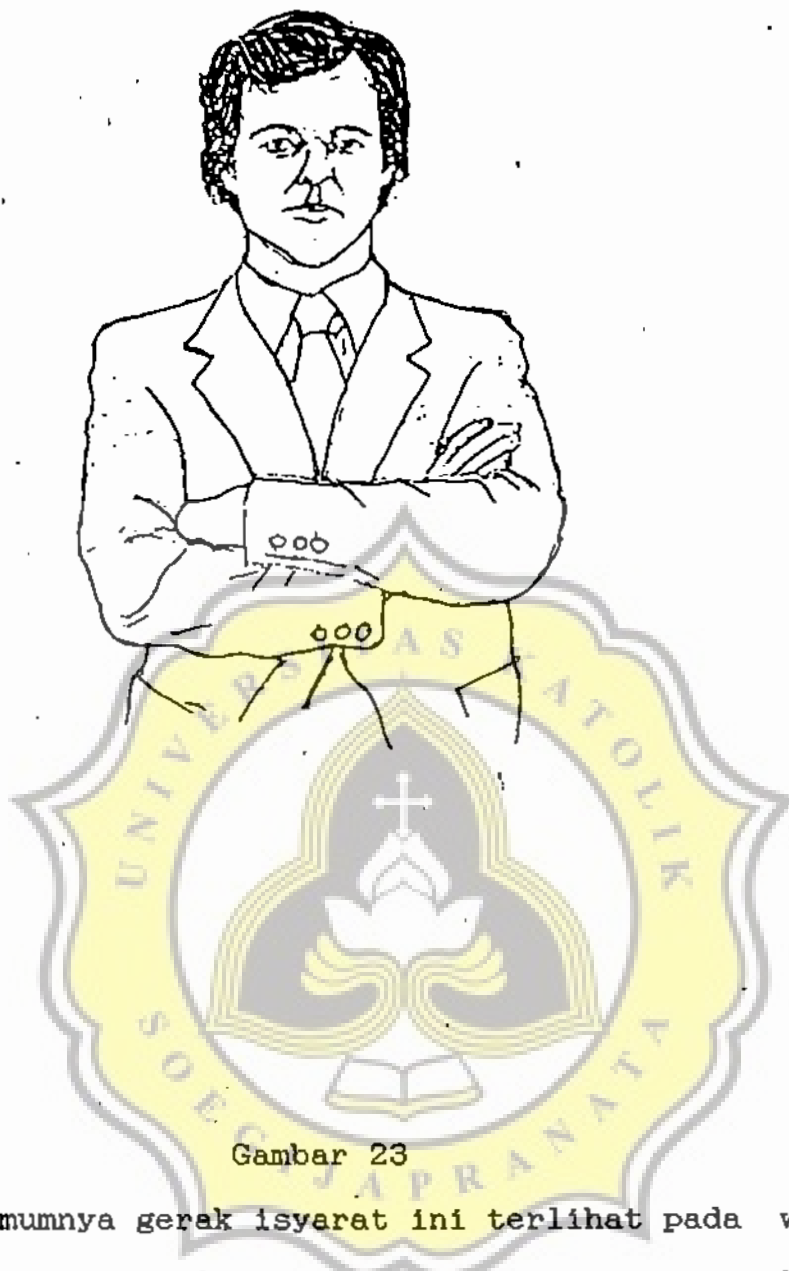
Gambar 21

Menurut Pease (1990, h.50-51) bahwa menggosok mata merupakan usaha otak untuk menutupi kebohongan dan keraguan. Pria biasanya menggosok mata mereka dengan cukup kuat dan bila ia berdusta besar, maka ia cenderung untuk melihat ke arah lain yang biasanya ke arah lantai.



Gambar 22

Pease (1990, h.105) menjelaskan bahwa merokok merupakan manifestasi ungkapan dari kekacauan atau konflik dalam diri dan sedikit kaitannya dengan kecanduan nikotin. Merokok adalah salah satu kegiatan pengganti yang digunakan manusia untuk melepaskan ketegangan. Jika seseorang menghembuskan asapnya ke bawah, menunjukkan bahwa dia mempunyai pikiran yang negatif atau sikap curiga.



Gambar 23

Pada umumnya gerak isyarat ini terlihat pada waktu seseorang berada di lingkungan orang-orang yang belum atau tidak dikenalnya, sehingga menyebabkan orang itu merasa tidak yakin dan tidak aman (Pease, 1990, h.62)



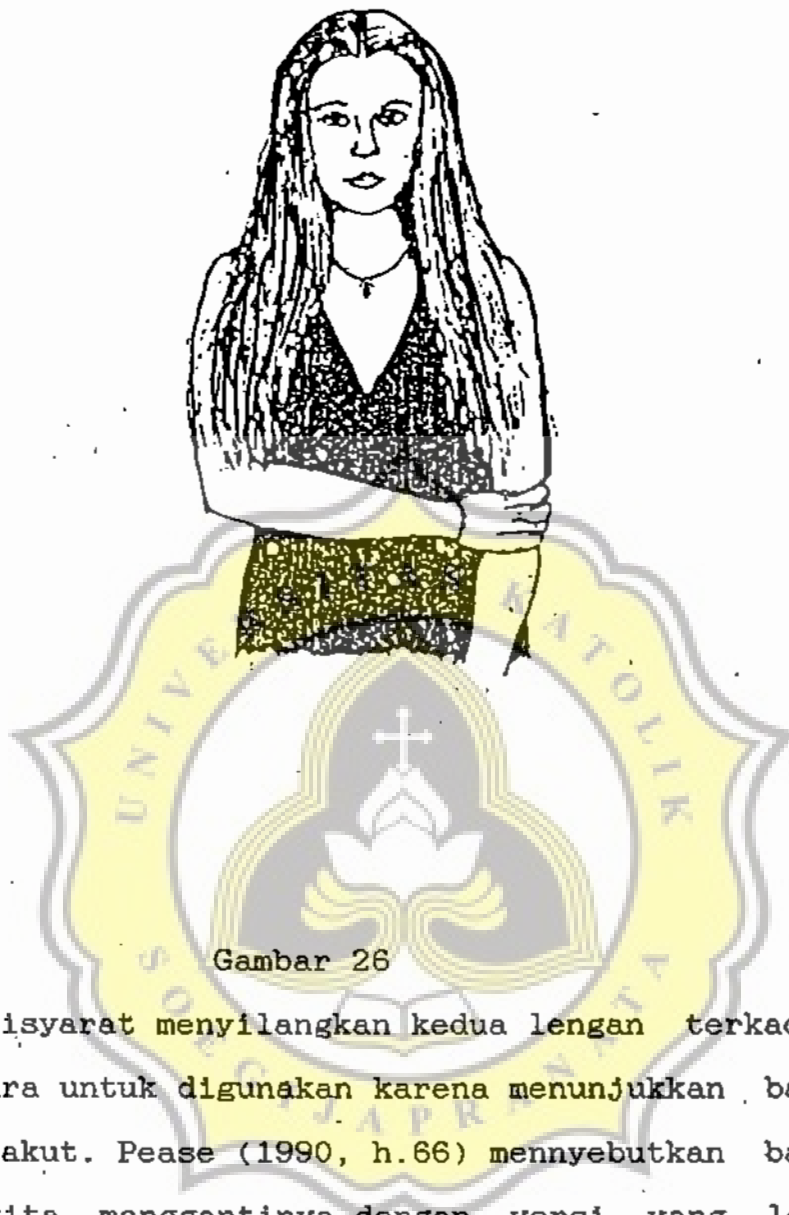
Gambar 24

Pease (1990, h.79) menyebutkan bahwa punggung kursi memberikan perisai untuk melindungi tubuhnya dan mengubahnya menjadi seseorang yang berani dan dominan. Kebanyakan orang yang mengangkangi kursi adalah individu yang dominan yang ingin mencoba mengendalikan orang. Bila dalam suatu pembicaraan, seseorang pada posisi tersebut maka dia ingin menguasai pembicaraan



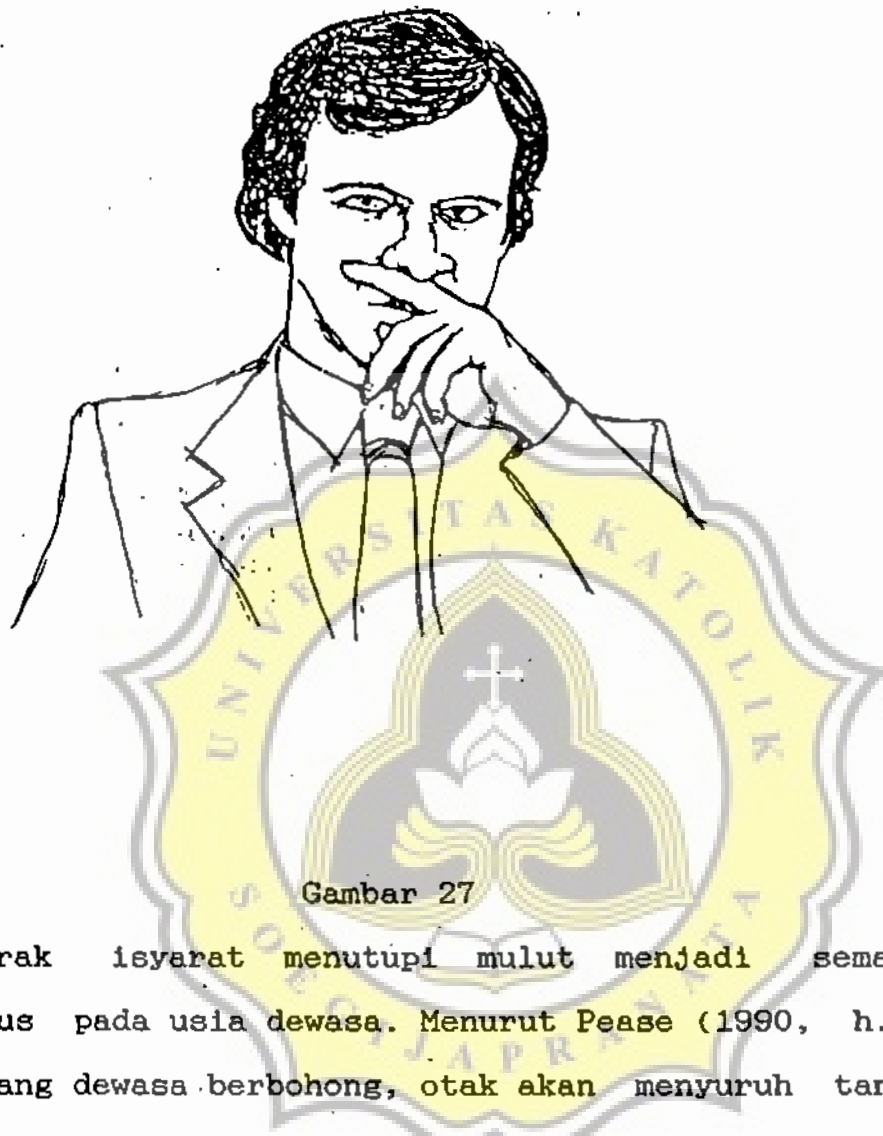
Gambar 25

Hampir semua alat bantu yang dipakai manusia untuk memberi kesempatan pada pemakainya untuk melakukan banyak gerak isyarat yang mengungkapkan pikirannya, demikian pula dengan kacamata. Salah satu gerak isyarat yang paling umum adalah meletakkan satu gagang kacamata di dalam mulut. Gerak isyarat ini menurut penelitian Pease (1990, h.110) dipakai untuk mengulur waktu atau menunda suatu keputusan.



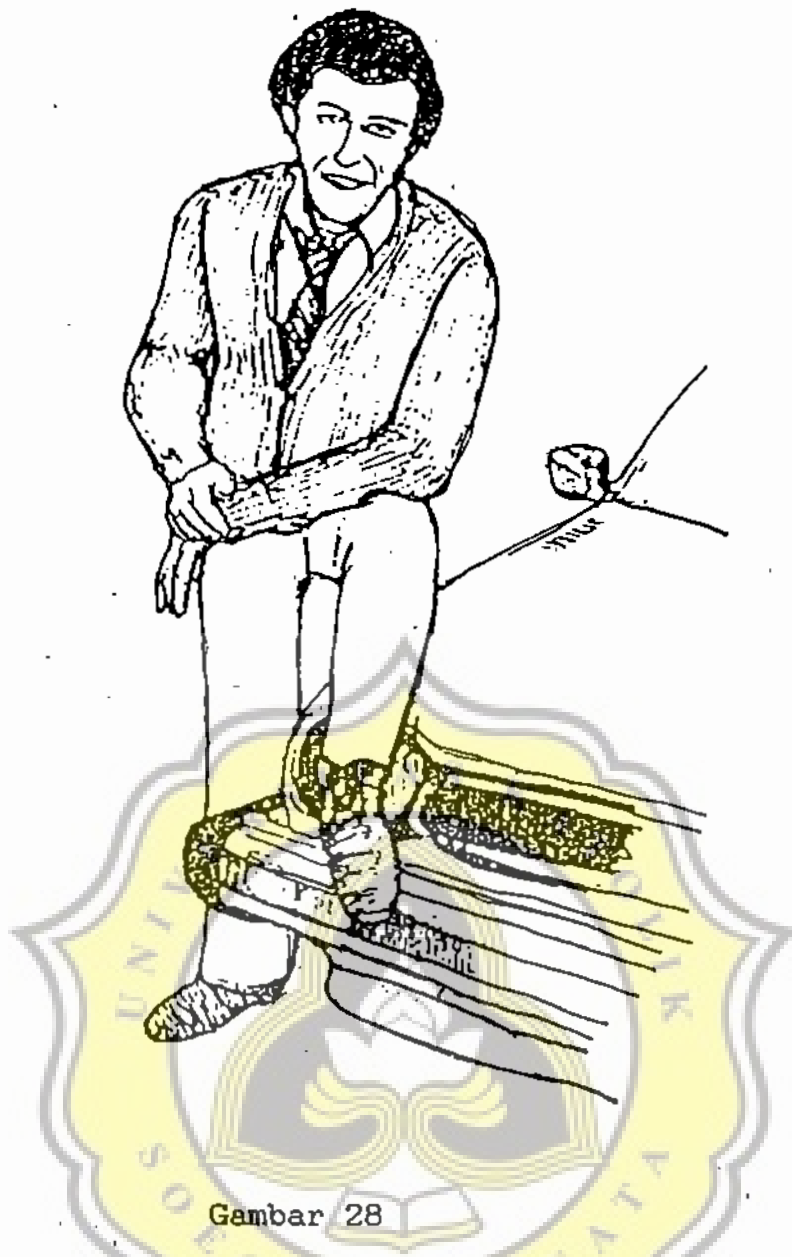
Gambar 26

Gerak isyarat menyilangkan kedua lengan terkadang terlalu kentara untuk digunakan karena menunjukkan bahwa kita merasa takut. Pease (1990, h.66) menyebutkan bahwa kadangkala kita menggantinya dengan versi yang lebih lunak yaitu satu lengan menyilangkan di depan tubuh untuk memegang atau menyentuh lengan satunya untuk membentuk penghalang.



Gambar 27

Gerak isyarat menutupi mulut menjadi semakin diperhalus pada usia dewasa. Menurut Pease (1990, h.11) bila orang dewasa berbohong, otak akan menyuruh tangan menutupi mulut dalam usaha untuk menghentikan kata-kata bohong, tangannya akan ditarik dan menghasilkan gerak isyarat menyentuh hidung.



Gambar 28

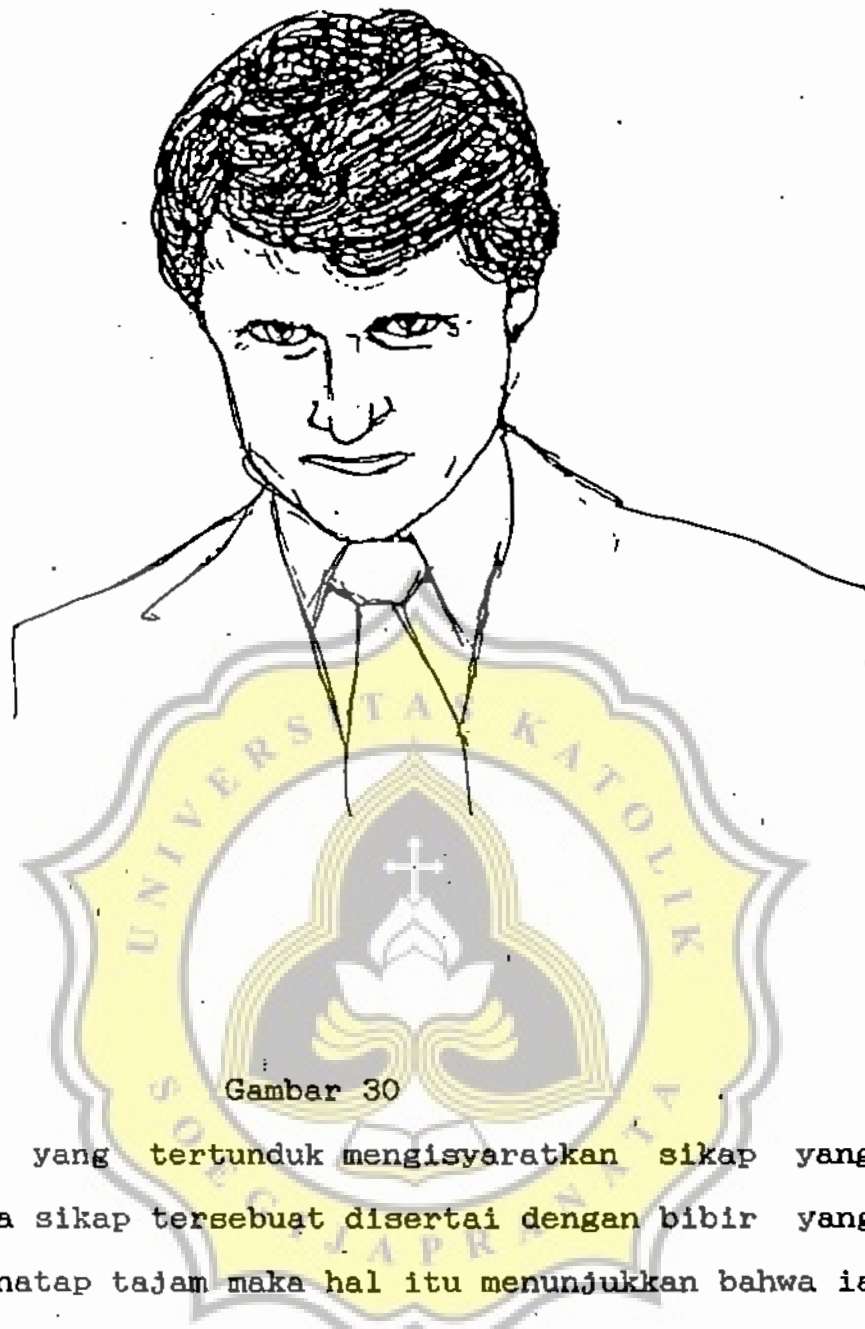
Pease (1990, h.28) berpendapat bahwa bila orang bersandar pada orang atau benda lain untuk memperlihatkan klaim teritorial kepada benda atau orang tersebut. Jika ia menyentuh benda itu, maka benda itu menjadi perluasan tubuhnya dengan cara ia memperlihatkan kepada orang lain bahwa benda itu miliknya.



Gambar 29

Menurut Pease (1990, 70) bila gerak isyarat tungkai bersilang ini disertai dengan lengan yang disilangkan berarti orang tersebut telah menarik diri dari percakapan.

Sikap tubuh ini pada umumnya digunakan oleh wanita untuk memperlihatkan ketidaksenangan mereka. Biasanya sikap ini merupakan gerak isyarat pendukung yang terjadi bersamaan dengan gerak isyarat negatif lainnya dan tidak boleh ditafsirkan secara tersendiri.



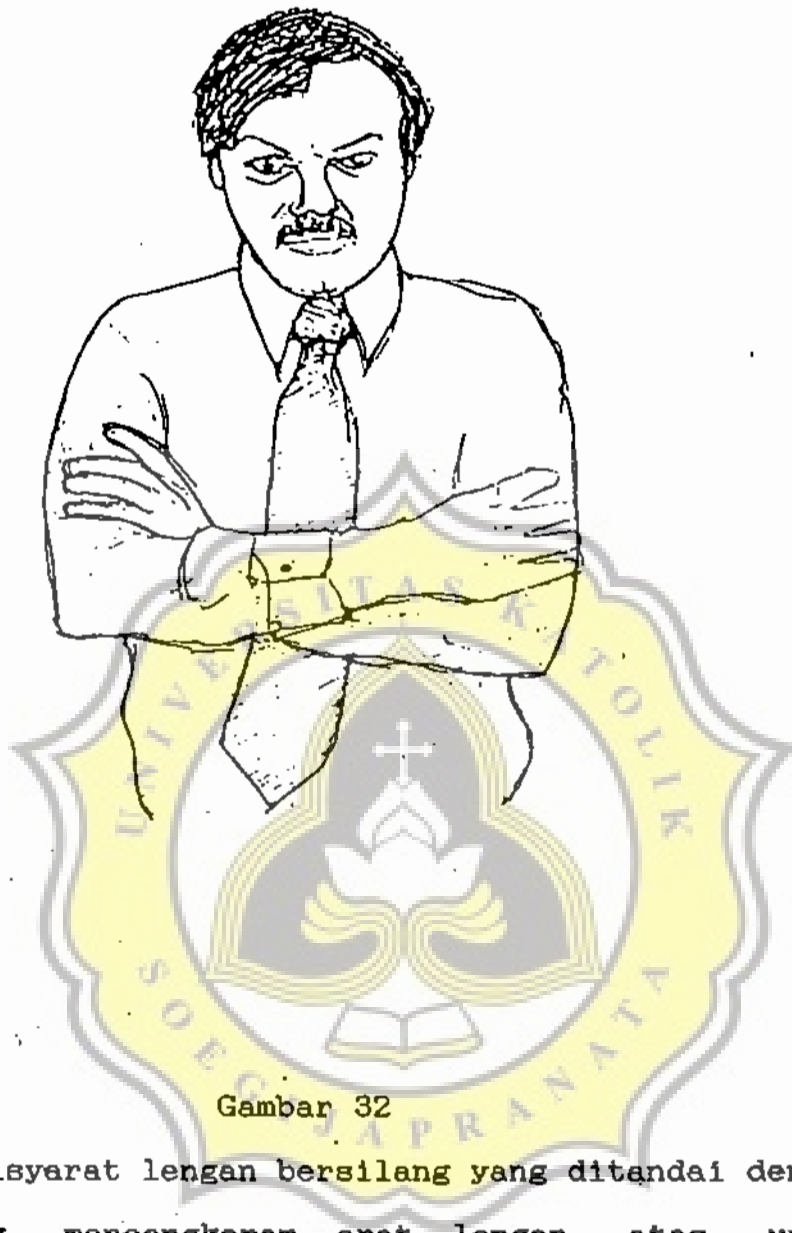
Gambar 30

Kepala yang tertunduk mengisyaratkan sikap yang negatif. Bila sikap tersebut disertai dengan bibir yang mengatup, manatap tajam maka hal itu menunjukkan bahwa ia tidak setuju dengan pendapat anda (Pease, 1990, 81).



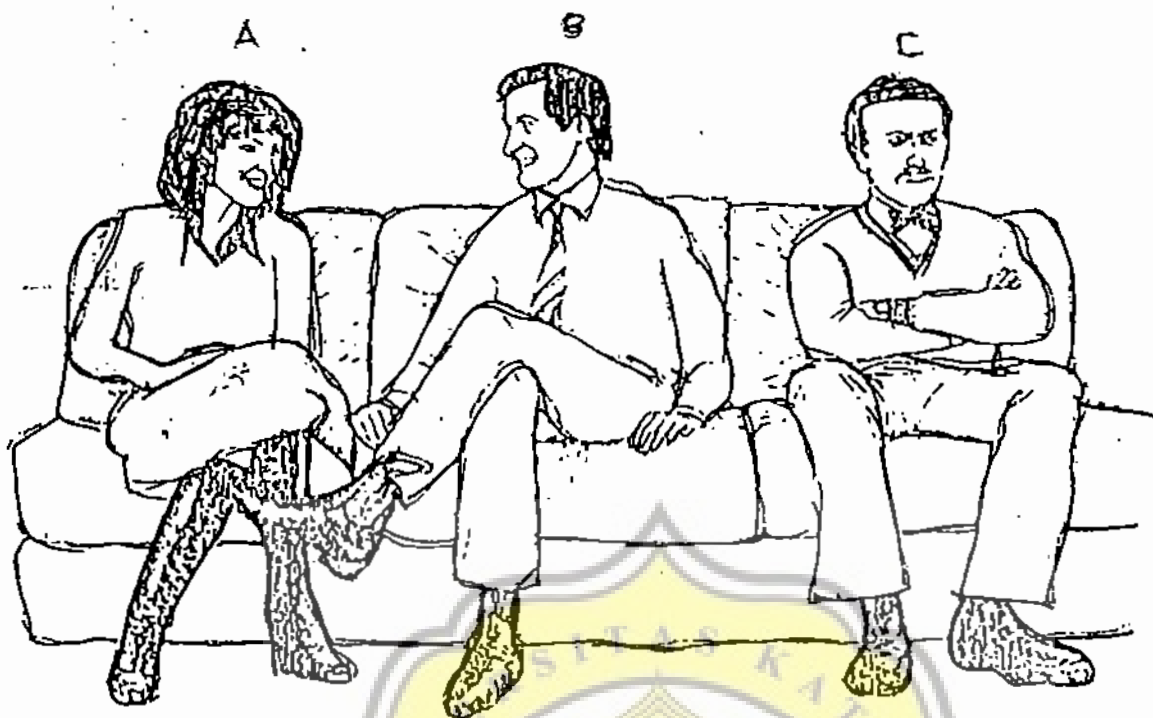
Gambar 31

Menurut Pease (1990, h.124) bila seseorang membungkukkan badan maka sikap itu merupakan sikap untuk merendahkan diri. Bila sikap itu disertai dengan posisi tangan menengadah, hal ini menunjukkan sikap pengharapan.



Gambar 32

Gerak isyarat lengan bersilang yang ditandai dengan tangan yang mencengkeram erat lengan atas untuk memperkuat posisi tersebut merupakan gerak isyarat yang menunjukkan sifat yang tegas (Pease, 1990, 64)



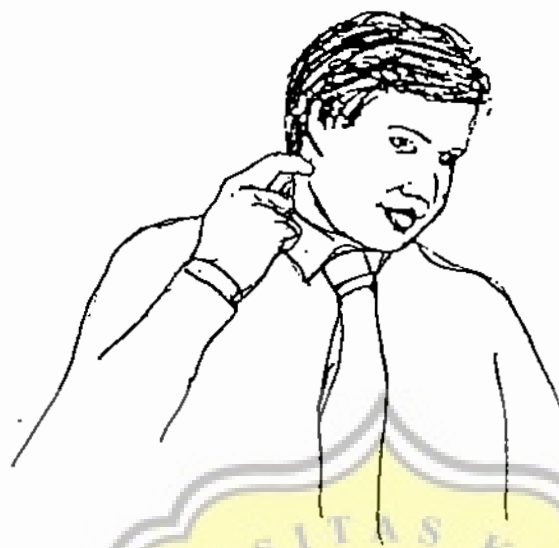
Gambar 33

Menurut Pease (1990, h.131) bahwa menyilangkan kaki ke arah orang lain merupakan pertanda adanya penerimaan atau perhatian terhadap orang itu. Jika lawan bicaranya juga tertarik, ia akan mengarahkan lutut ke orang itu (seperti A + B) sehingga menghasilkan formasi tertutup untuk mengucilkan orang lain seperti pria di sebelah kanan mereka (C).



Gambar 34

Sikap dua tangan di belakang kepala merupakan gerak isyarat yang menunjukkan bahwa dia merasa percaya diri dan dominan. Bila disertai dengan posisi tungkai membentuk angka empat, maka sikap itu menunjukkan bahwa ia tidak hanya merasa superior tetapi juga siap untuk berdebat dengan anda (Pease, 1990, h.52)



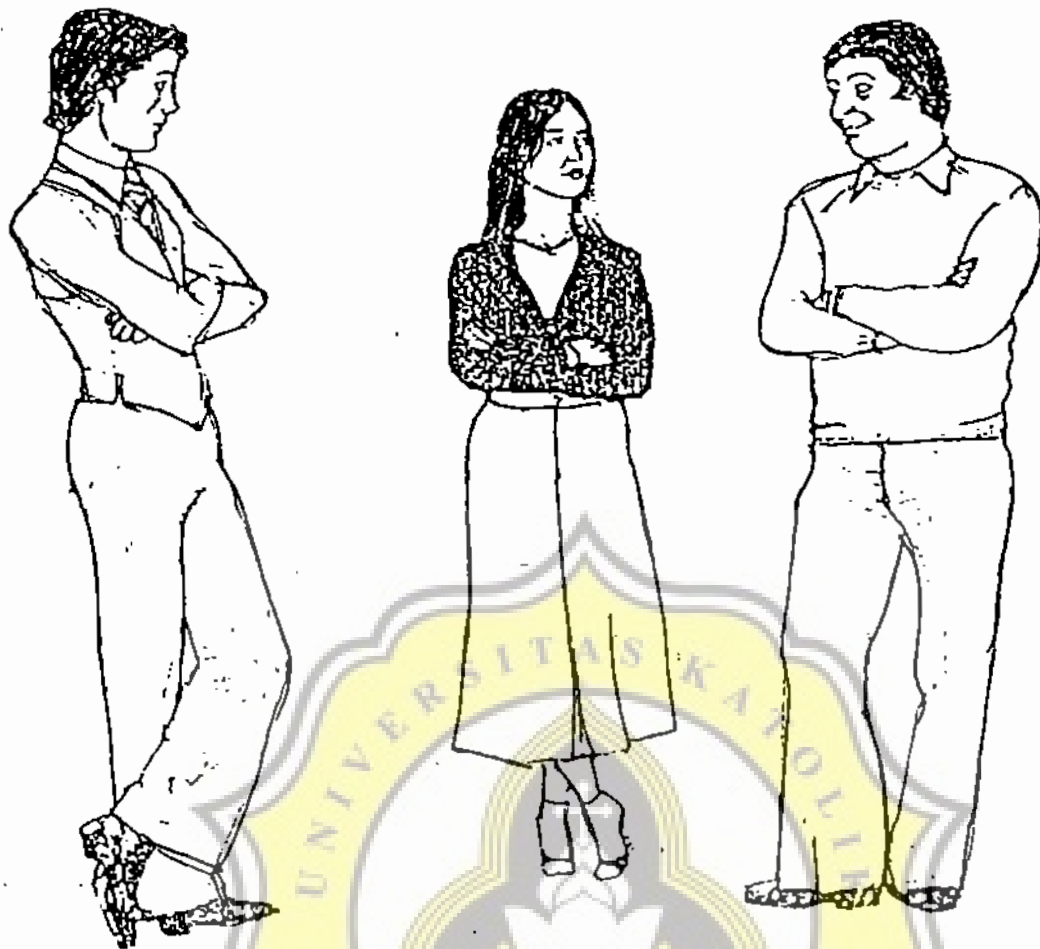
Gambar 35

Gambar di atas memperlihatkan telunjuk tangan yang digunakan untuk menulis, menggaruk di bawah cuping telinga, atau bagian samping leher. Menurut pengamatan Pease (1990, h.52) bahwa orang tersebut akan menggaruk sekitar lima kali. Jumlah garukan jarang kurang dari lima kali dan jarang sekali lebih dari lima kali pula. Gerak isyarat ini pertanda keraguan dan ketidakpastian.



Gambar 36

Menurut Pease (1990, h.153) bahwa gerak isyarat tangan dipinggul dipakai oleh anak kecil ini untuk membuat dirinya tampak lebih besar dan mengancam. Dagunya agak dimajukan untuk menunjukkan tantangan dan mulut terbuka lebar untuk memperlihatkan gigi, seperti halnya hewan sebelum menyerang.



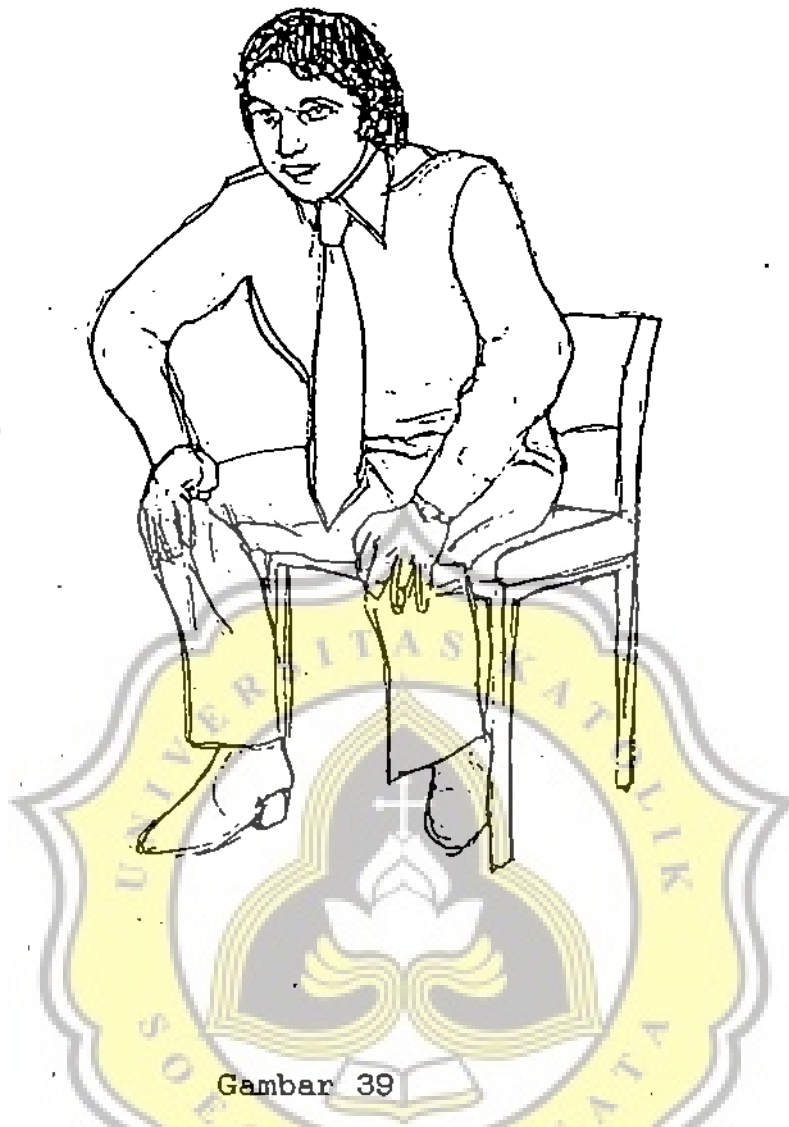
Gambar 37

Ketiga orang ini saling melipat tangan, dan diantaranya ada yang menyilangkan tungkai dan tubuh mereka menghadap ke arah yang menjauhi satu sama lain. Semua ini menurut Pease (1990, h.162) menandakan bahwa mereka baru pertama kali bertemu dan sedang berpikir sendiri-sendiri.



Gambar 38

Pease (1990, h.74) berpendapat bahwa orang yang mengambil posisi mendekap tanganya sambil menyilangkan kakinya dengan kaku, menunjukkan bahwa dia sedang merasa was-was dan malu. Hal ini terjadi bila ia berada di tempat umum, dimana satu sama lain tidak mengenal.



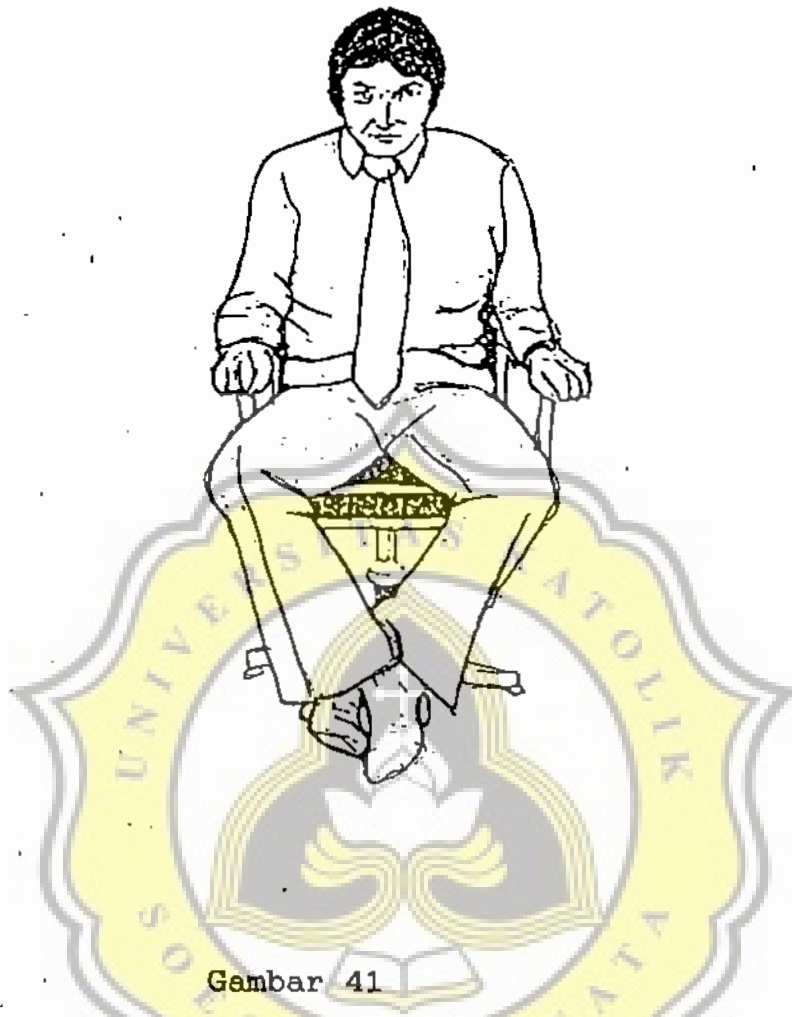
Gambar 39

Gerak isyarat kesiagaan yang menandakan keinginan untuk mengakhiri percakapan atau pertemuan, menurut Pease (1990, h.88) adalah mencondongkan tubuh ke depan dan tangan diletakkan di atas lutut atau condong ke depan dengan kedua tangan mencengkeram kursi.



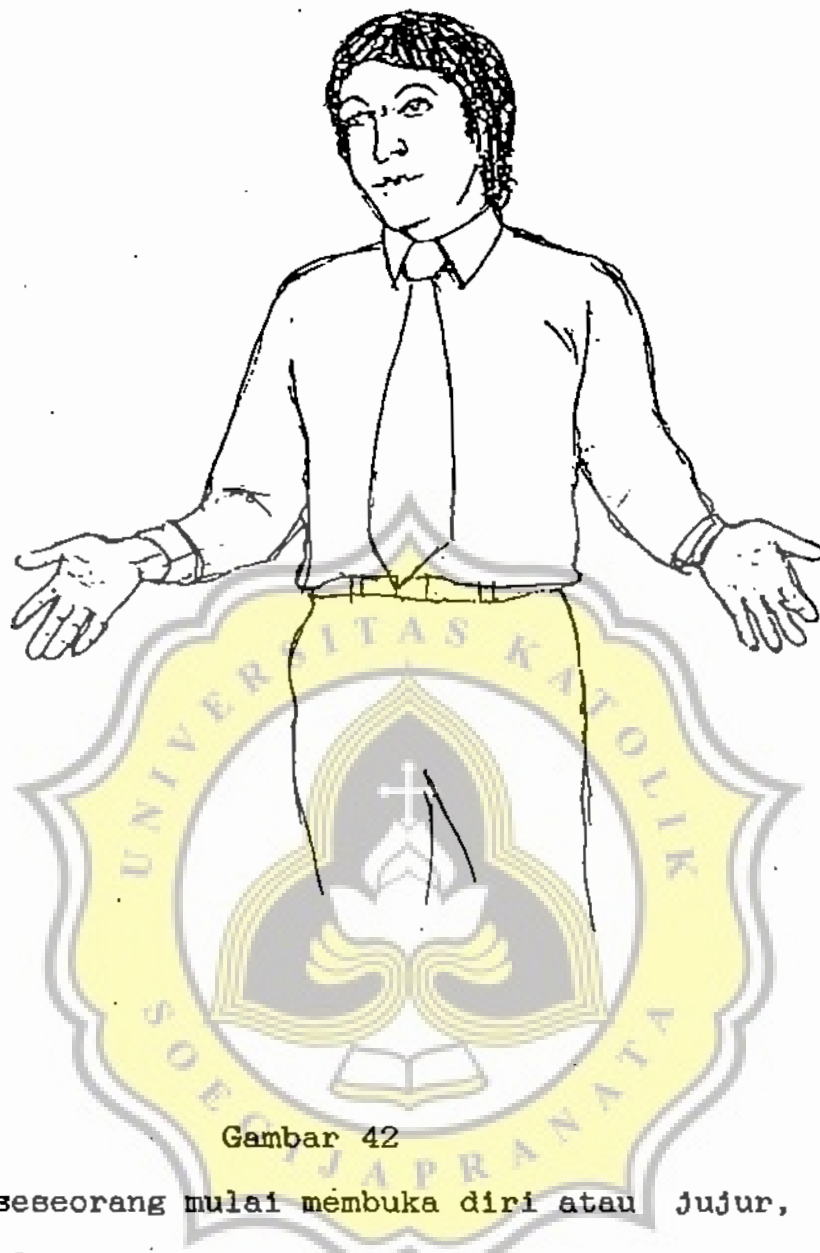
Gambar 40

Pria di sebelah kiri mengangkangi kursinya dalam usaha untuk menguasai pembicaraan atau untuk mendominasi pria di sebelah kanan. Ia juga secara langsung mengarahkan tubuhnya kepada pria di sebelah kanan. Jemarinya saling dikaitkan dan kakinya mengunci di bawah kursi, memperlihatkan frustrasi yang berarti dia mungkin mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapatnya (Pease, 1990, h.155)



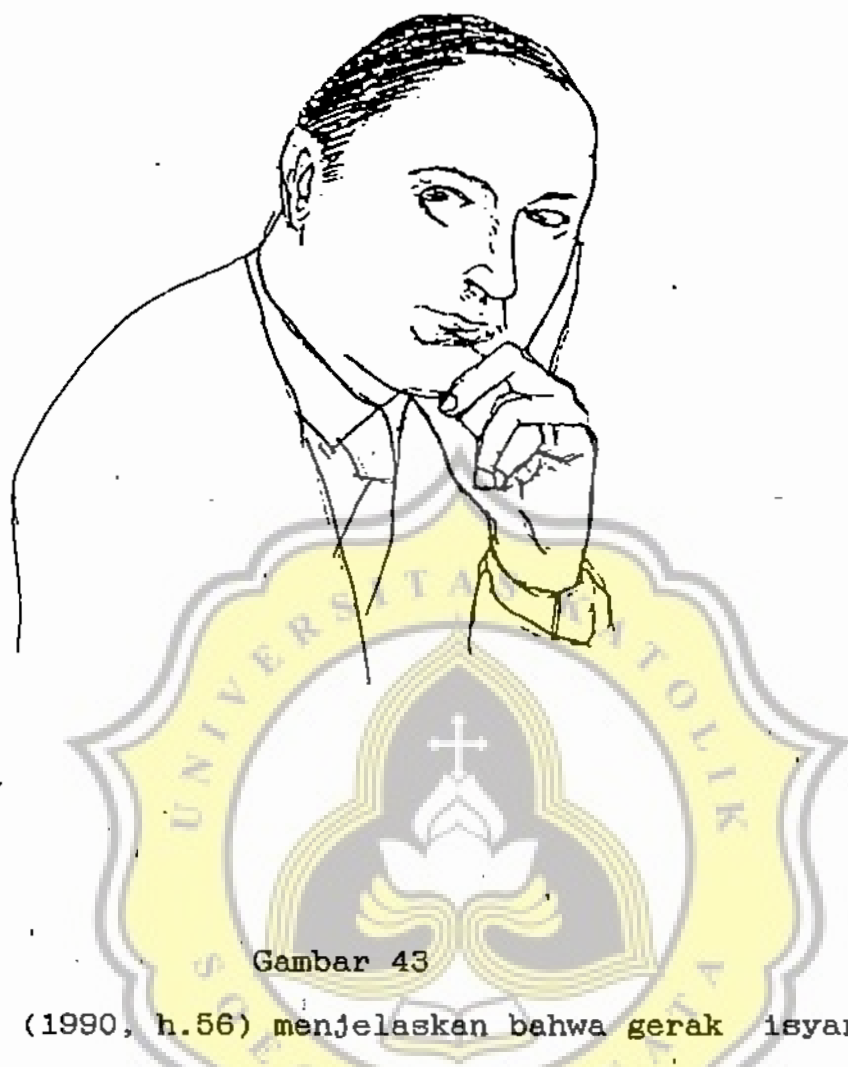
Gambar 41

Selama setahun Pease (1990, h.75) mewawancarai berbagai orang, dapat disimpulkan bahwa bila pihak yang diwawancarai mengunci pergelangan kakinya, ia secara mental 'menggigit bibirnya' menunjukkan ia menahan sikap negatif, emosi, khawatir atau rasa takut.



Gambar 42

Bila seseorang mulai membuka diri atau jujur, ia akan memperlihatkan seluruh atau sebagian telapak tangannya pada orang yang diajak bicara (Pease, 1990, h.26).



Gambar 43

Pease (1990, h.56) menjelaskan bahwa gerak isyarat ini sering disalahartikan sebagai pertanda perhatian, tetapi jari telunjuk dan jempol yang menopang memberi tahu yang sebenarnya tentang sikap kritis dan negatif.



Gambar 44

Dalam suatu percakapan pria A memakai gerak isyarat superior dan tampaknya bersikap angkuh kepada pria C. Sikap ini membuat C merasa bosan sehingga dia mengisyaratkan dengan posisi kaki dan tubuh mengambil posisi beranjak (sikap untuk pergi), alis serta sudut matanya menurun dan kepala agak menunduk (Pease, 1990, h.156).



Gambar 45

Menurut Pease (1990, h.64) bahwa bila disamping melipat lengan, orang tersebut juga mengepalkan tangannya dan seringkali disertai dengan gigi yang dikatupkan, hal itu menunjukkan sikap permusuhan.



LAMPIRAN B - 1
ANGKET UJI COBA

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

Dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain, kita tidak hanya melalui pembicaraan tetapi dapat berupa dengan gerak-gerak tubuh atau bagian tubuh untuk menyampaikan maksud pembicaraan dan memahami perasaan lawan bicara kita.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana kita dapat memahami dan mengerti maksud dari gerak tubuh yang disampaikan lawan bicara, maka saudara diminta mengisi angket ini dengan memperhatikan gambar-gambar yang disajikan.

Jangan sampai terlewatkan satu nomor pun dan jawablah di lembar jawaban angket persepsi yang tersedia dan sesuai dengan pendapat anda.

Sebelumnya isilah terlebih dahulu identitas anda pada lembar identitas yang telah tersedia.

Selamat Mengerjakan

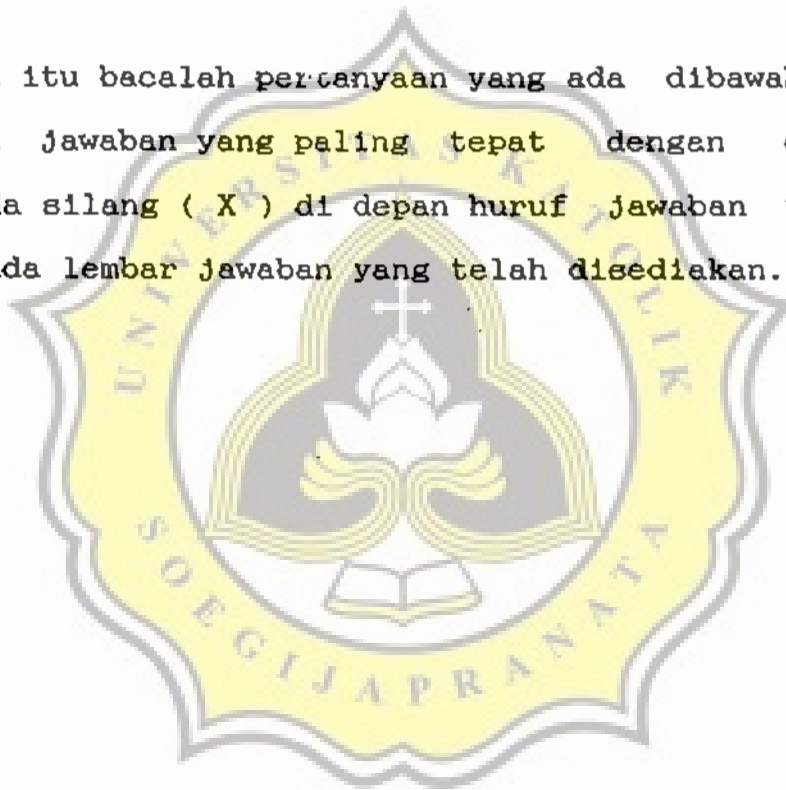
Dan

Terima Kasih

ANGKET
PERSEPSI TERHADAP PESAN NONVERBAL

Amatilah setiap gambar yang telah disajikan pada setiap soal dengan cermat, baik sikap, posisi tubuh maupun bagian tubuh lainnya seperti mata, alis, tangan maupun kaki.

Setelah itu bacalah pertanyaan yang ada dibawahnya dan pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) di depan huruf jawaban yang anda pilih pada lembar jawaban yang telah disediakan.



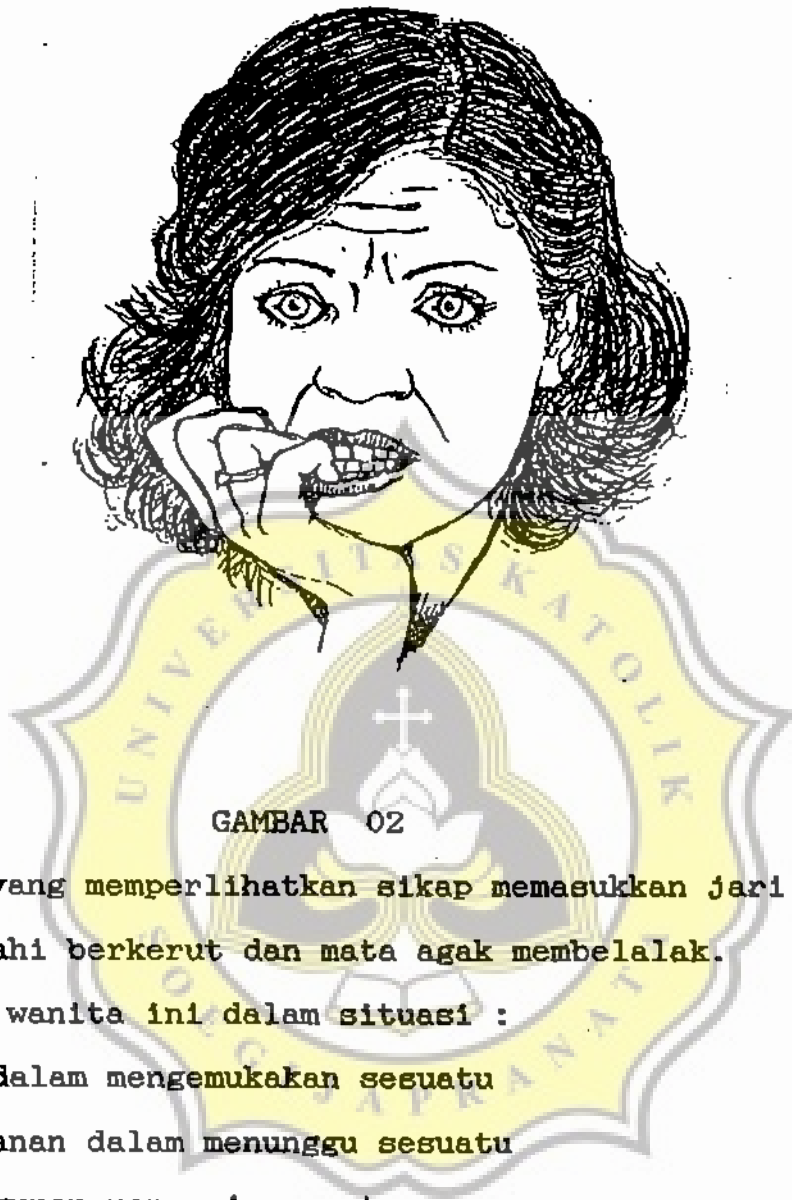


GAMBAR 01

01. Suatu hari temanmu datang ke rumahmu dan bercerita bahwa dia akan mengadakan pesta ulang tahun. Sambil bercerita, dia menunjukkan sikap seperti gambar diatas.

Sikap menggosok-gosokkan tangan seperti itu menyatakan :

- a. bersyukur tentang pestanya
- b. pengharapan bahwa pestanya akan terlaksana
- c. ragu-ragu bahwa pestanya akan berhasil atau tidak
- d. gembira karena akan mengadakan pesta



GAMBAR 02

02. Seorang yang memperlihatkan sikap memasukkan jari ke mulut, dahi berkerut dan mata agak membelalak.

Perasaan wanita ini dalam situasi :

- a. ragu dalam mengemukakan sesuatu
- b. kebosanan dalam menunggu sesuatu
- c. kebingunan mencari sesuatu
- d. kegelisahan dalam menghadapi masalah



GAMBAR 03

03. Sikap seorang wanita yang memasukkan tangan dan berlawanan arah sambil melirikkan matanya.

Persepsi anda tentang sikap ini adalah :

- a. kecapekan setelah seharian bekerja
- b. mengamati situasi sekelilinya
- c. marah terhadap lawan bicaranya
- d. tidak setuju dengan pendapat lawan bicaranya



GAMBAR 04

04. Seorang anak sedang berbicara dengan ibunya sambil menunjukkan sikap kedua tangannya menutup mulutnya dan matanya terbelalak.

Sikap demikian menunjukkan :

- a. berbohong terhadap ibunya
- b. marah kepada ibunya
- c. takut kepada ibunya
- d. mengejek ibunya



GAMBAR 05

05. Seorang pria yang memperlihatkan sikap tangan disandarkan ke dagu - pipi dan matanya menatap ke depan, tanpa ekspresi.

Menurut persepsi anda, sikap ini menunjukkan bahwa :

- a. dia sedang memandang sesuatu
- b. dia sedang kehilangan sesuatu
- c. dia merasa bosan dengan pekerjaannya
- d. dia merasa tak berdaya



GAMBAR 06

06. Pria ini bersiap-siap untuk memberikan sambutan sambil tersenyum, tangan menyilang ke depan untuk memainkan jamnya.

Gerak isyarat tersebut mencerminkan :

- a. sikap tidak yakin akan dirinya
- b. sikap ketidaksabaran, ingin segera memberi sambutan
- c. sikap percaya diri
- d. sikap kegembiraan sebagai orang penting



GAMBAR 07

07. Gerak isyarat ini memperlihatkan sikap kepala agak condong ke kanan dan matanya menatap tajam ke atas.

Sikap ini menunjukkan bahwa :

- a. dia sedang melihat sesuatu
- b. dia berminat dengan obrolan lawan bicaranya
- c. dia sedang bingung dengan keadaan dirinya
- d. dia memikirkan sesuatu



GAMBAR 08

08. Seorang wanita sedang membicarakan kehidupan rumah tangganya sambil memperlihatkan sikap posisi jari tangan terjalin di depan wajah.

Menurut persepsi anda, gerak isyarat tersebut menunjukkan :

- a. sikap kebohongan dalam pembicaraan
- b. sikap ragu-ragu dalam pembicaraan
- c. sikap bahagia terhadap kehidupan rumah tangganya
- d. sikap frustrasi terhadap kehidupan rumah tangganya



GAMBAR 09

09. Gambar ini memperlihatkan sikap seorang atasan ketika berbicara dengan bawahannya. Posisi tangannya membentuk menara menghadap ke atas.

Menurut persepsi anda, sikap ini menunjukkan :

- a. sikap percaya diri atau maha tahu
- b. sikap tidak peduli terhadap bawahannya
- c. sikap memperhatikan pembicaraan bawahannya
- d. sikap marah kepada bawahannya



GAMBAR 10

10. Tiga pria sedang terlibat pembicaraan. Pria A memperlihatkan posisi menyilangkan kaki, memasukkan telapak tangan ke dalam saku dan menatap lantai dan tangan memegang lehernya.

Sikap tubuh pria A menunjukkan :

- a. berminat terhadap pembicaraan si B
- b. marah terhadap pria C
- c. berpikir negatif terhadap percakapan si B
- d. memperhatikan pembicaraan si C



GAMBAR 11

11. Sikap tangan mencengkeram lengan atas dengan kuat, seperti gambar yang tampak diatas menunjukkan bahwa :
- a. dia sedang mendengarkan pembicaraan dengan acuh tak acuh
 - b. dia semakin tertarik dengan topik pembicaraan
 - c. dia menunjukkan kebosanan terhadap sesuatu
 - d. dia berusaha mengendalikan emosinya

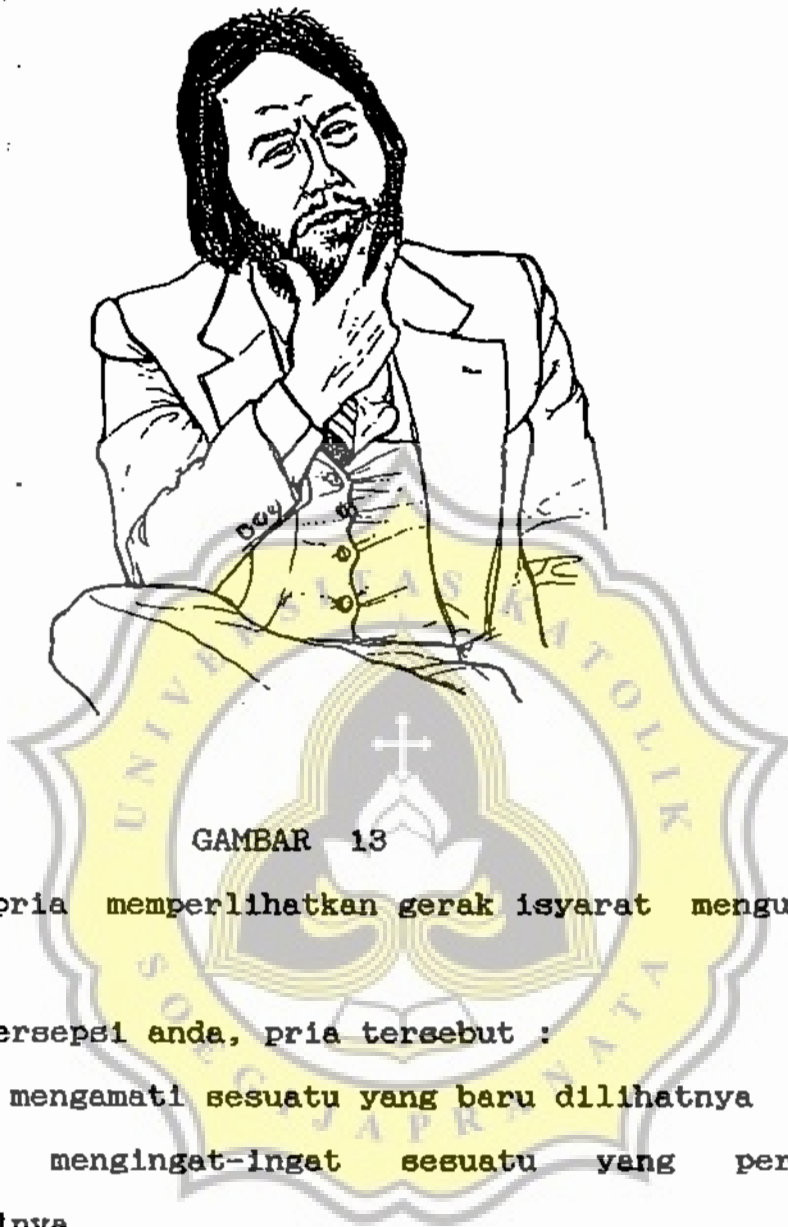


GAMBAR 12

12. Seorang wanita yang memasukkan tangan ke dalam saku dengan memperlihatkan ibu jarinya (keluar).

Gerak isyarat demikian menunjukkan :

- a. wanita yang dominan atau agresif (berkuasa)
- b. wanita yang sedang memngolok-olok
- c. wanita yang sedang gelisah
- d. wanita yang ingin berkata jujur



GAMBAR 13

13. Seorang pria memperlihatkan gerak isyarat mengusap dagu.

Menurut persepsi anda, pria tersebut :

- a. sedang mengamati sesuatu yang baru dilihatnya
- b. sedang mengingat-ingat sesuatu yang pernah dikenalnya
- c. sedang berpikir untuk mengambil keputusan
- d. mengisyaratkan ingin minta sebatang rokok



GAMBAR 14

14. Seorang yang sedang menceritakan perjalanan hidupnya pada jaman penjajahan dan melawan pemerintah Jepang, kepada cucunya. Sikap yang diperlihatkan adalah mencondongkan kepala keatas untuk 'memandang ujung hidungnya' dan jempol diperlihatkan.

Menurut persepsi anda, sikap bapak ini menunjukkan :

- a. dia berkata apa adanya
- b. dia ingin mengenang masa mudanya sewaktu berperang
- c. dia berkata tidak jujur dan sombong
- d. dia merasa sedih dengan kehidupannya dahulu



GAMBAR 15

15. Bila kita berbincang-bincang dengan seseorang, tapi sikap orang itu duduk seperti posisi diatas.

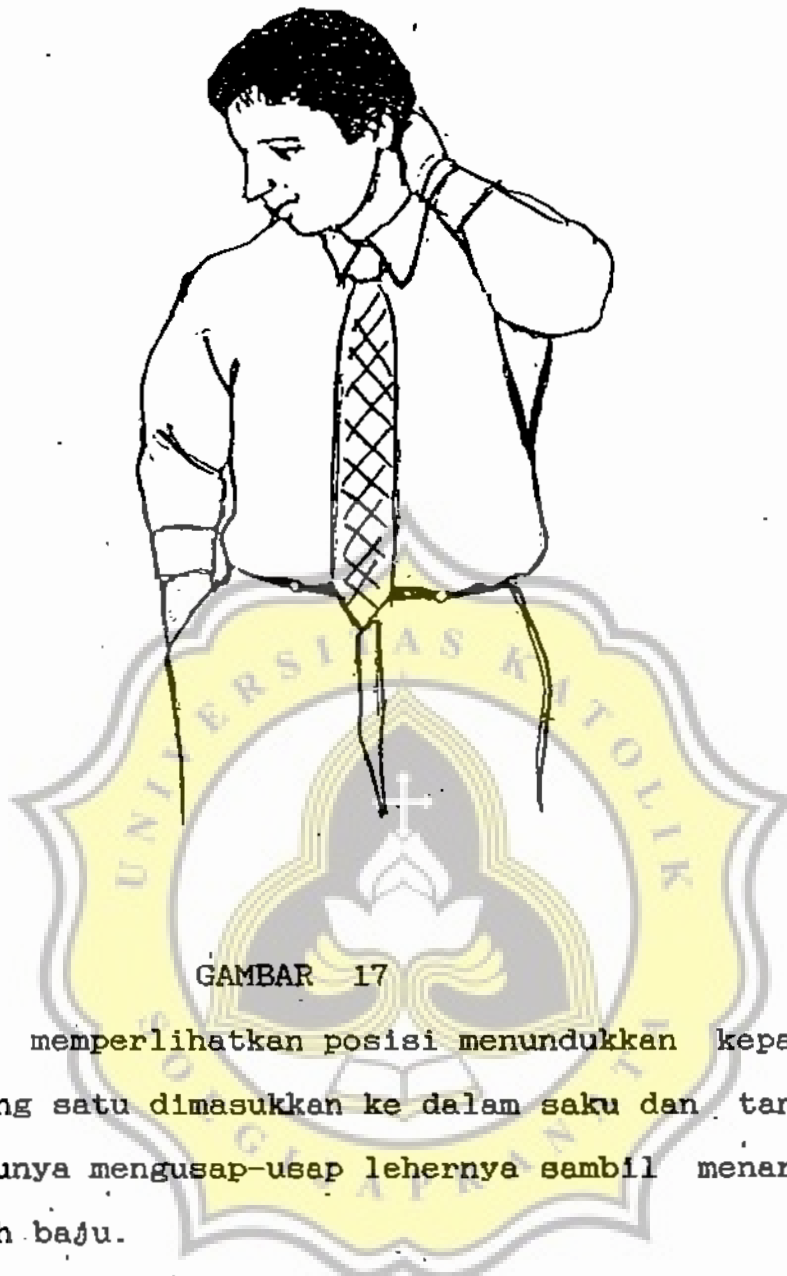
Menurut persepsi anda, sikap itu menunjukkan bahwa :

- a. dia mendengarkan pembicaraan anda
- b. dia menikmati suasana dan isi cerita anda
- c. dia kurang perhatian terhadap pembicaraan anda
- d. dia kurang menyukai anda



GAMBAR 16

16. Jika seorang pembeli memperlihatkan sikap seperti diatas sewaktu dia melihat barang di toko, persepsi apa yang muncul dalam pikiran anda :
- a. dia ingin membeli barang itu
 - b. dia masih berpikir apakah akan membeli atau tidak
 - c. dia ingin menawar harganya karena terlalu mahal
 - d. dia tidak ingin membeli barang itu

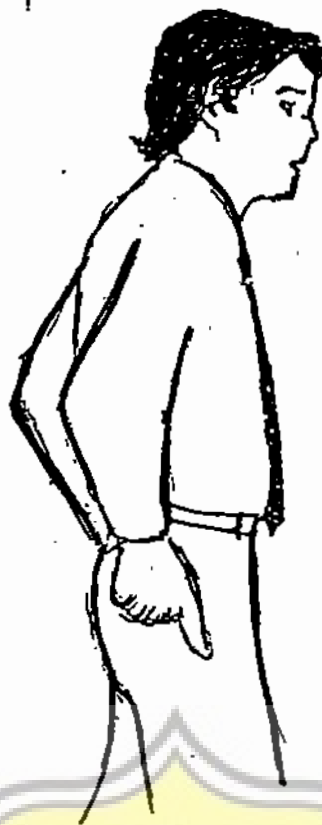


GAMBAR 17

17. Pria ini memperlihatkan posisi menundukkan kepala, tangan yang satu dimasukkan ke dalam saku dan tangan yang satunya mengusap-usap lehernya sambil menarik-narik krah baju.

Menurut persepsi anda, sikap ini menunjukkan :

- a. keraguan dalam mengambil keputusan
- b. kebosanan terhadap rutinitas kerja
- c. kebingungan pada saat mempunyai masalah
- d. kejengkelan terhadap sesuatu yang dialaminya



GAMBAR 18

18. Pria ini sewaktu berbicara dengan bawahannya memperlihatkan sikap dengan memasukkan tangannya ke dalam saku belakang.

Sikap ini menunjukkan :

- a. sikap yang penuh rahasia untuk menutupi sikap berkuasanya
- b. sikap ingin terlihat berwibawa di depan bawahannya
- c. sikap percaya diri karena merasa sebagai pimpinan
- d. sikap rendah diri karena bawahannya berpendidikan tinggi



GAMBAR 19

19. Seorang pria dengan posisi tangan memegang rokok dan bertumpu pada kaki yang bersilangan. Posisi kepala agak keatas sambil menghembuskan asap rokok ke atas. Sikap demikian menunjukkan:

- a. sikap percaya diri
- b. sikap rendah diri
- c. sikap curiga
- d. sikap kebosanan.

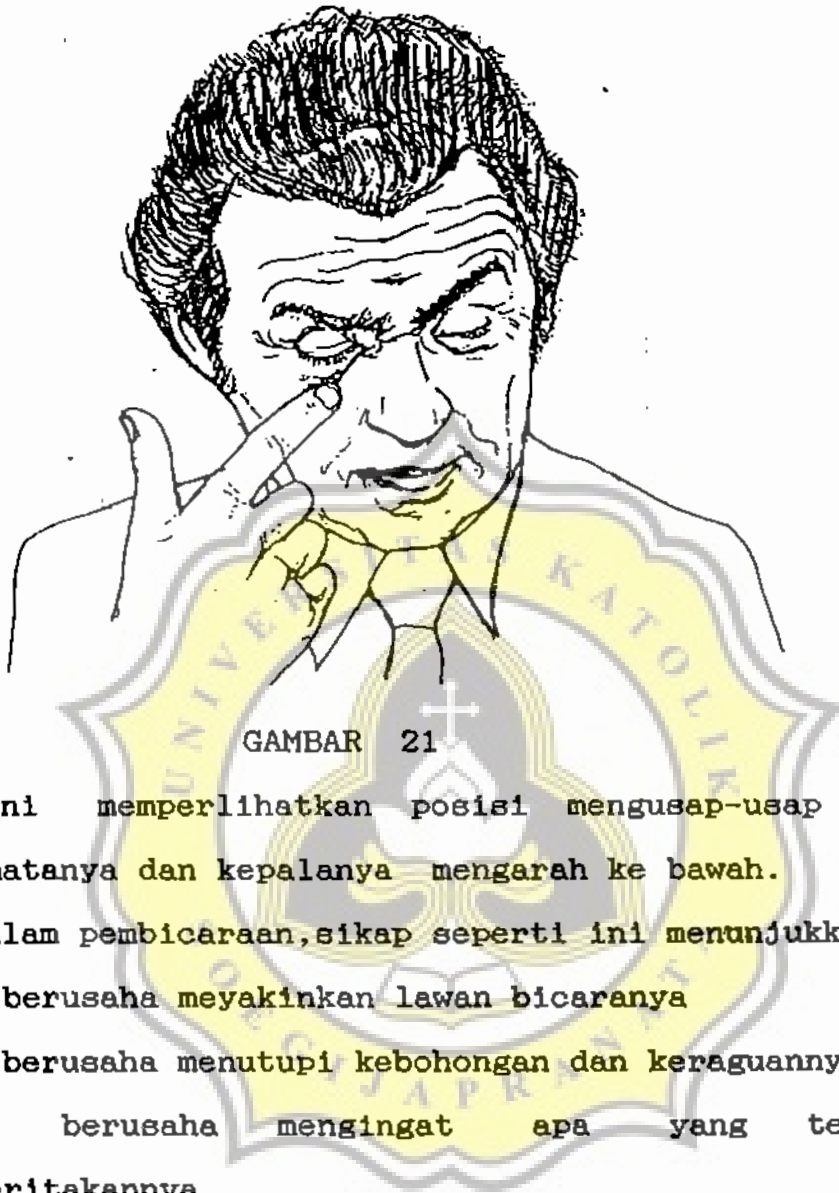


GAMBAR 20

20. Memperlihatkan seorang pria memukul dahi dengan telapak tangannya sendiri.

Menurut persepsi anda, pria ini sedang dalam situasi:

- a. kecurigaan terhadap lawan bicaranya
- b. keraguan terhadap pendapatnya sendiri
- c. kejengkelan terhadap dirinya sendiri karena kelalaiannya
- d. kebingungan dalam menghadapi masalah yang menghimpitnya

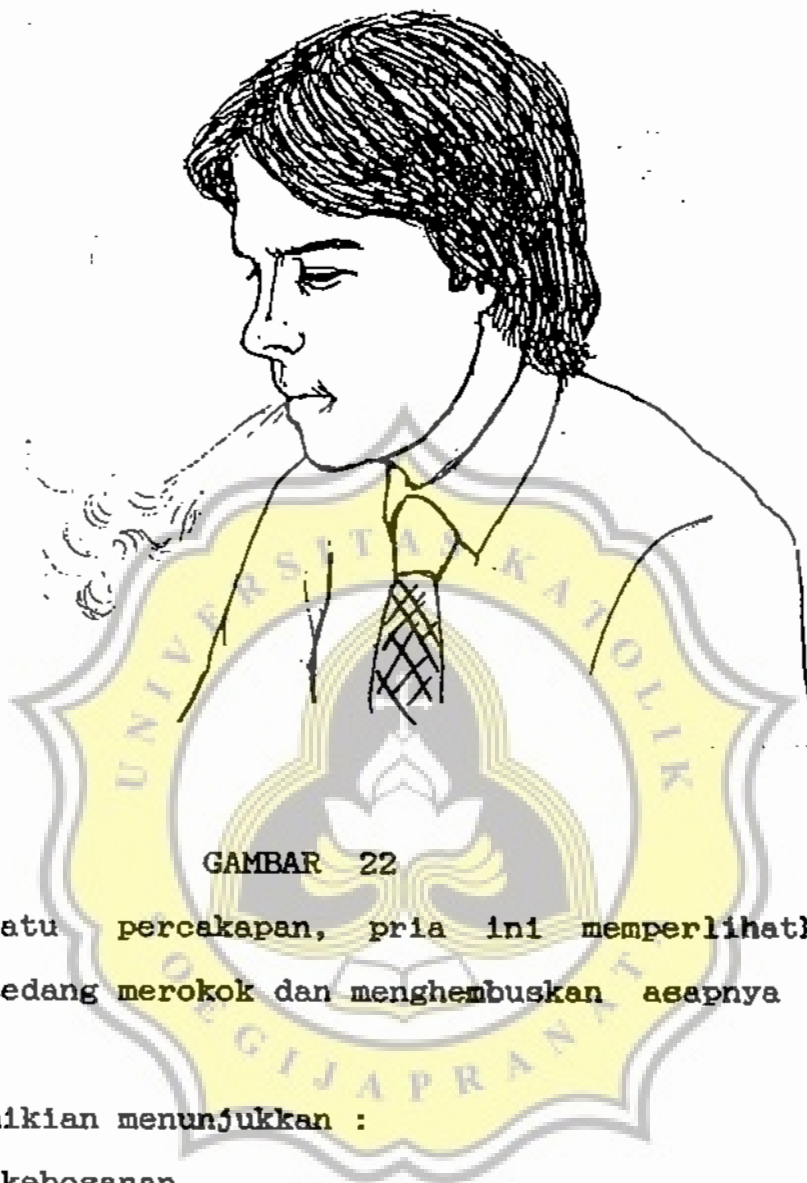


GAMBAR 21

21. Pria ini memperlihatkan posisi mengusap-usap di bawah matanya dan kepalanya mengarah ke bawah.

Bila dalam pembicaraan, sikap seperti ini menunjukkan:

- a. dia berusaha meyakinkan lawan bicaranya
- b. dia berusaha menutupi kebohongan dan keraguannya
- c. dia berusaha mengingat apa yang telah diceritakannya
- d. dia berusaha menghargai lawan bicaranya



GAMBAR 22

22. Dalam suatu percakapan, pria ini memperlihatkan posisi sedang merokok dan menghembuskan asapnya ke bawah.

Sikap demikian menunjukkan :

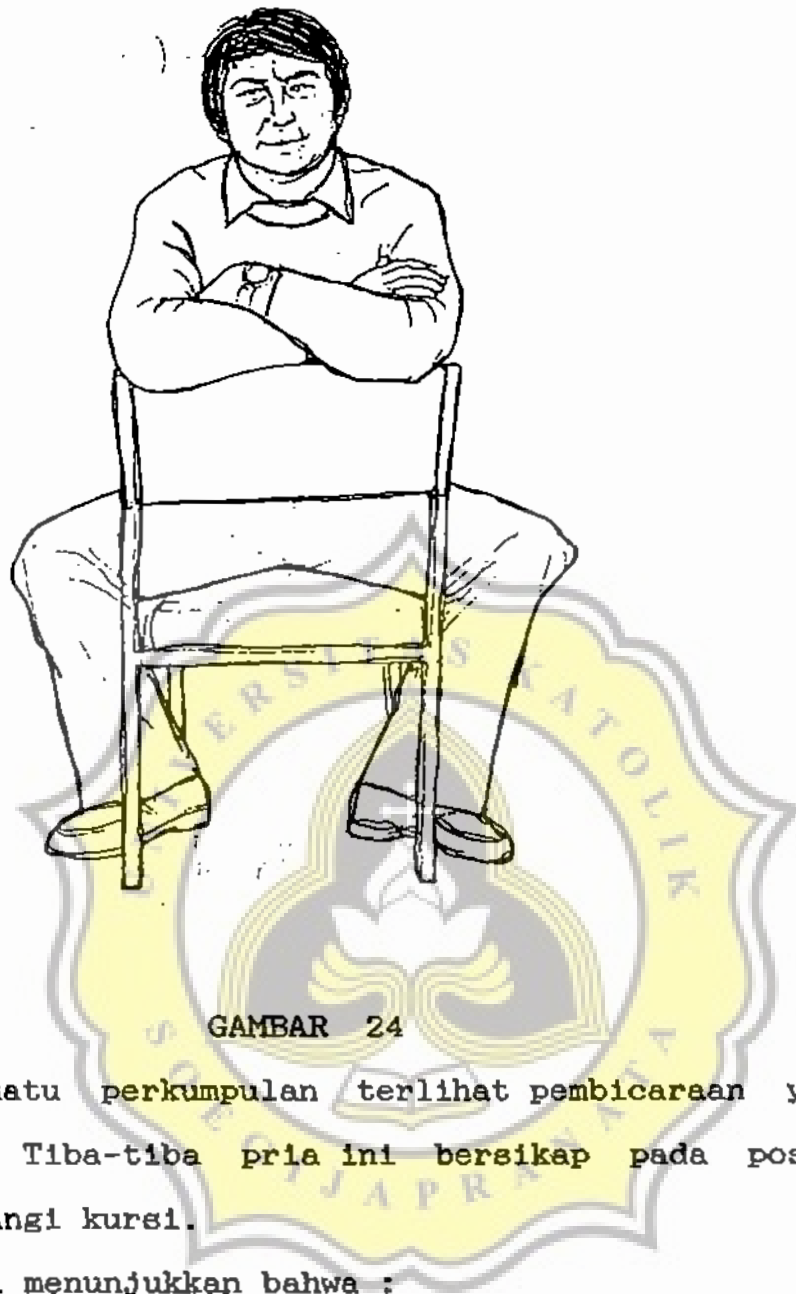
- a. sikap kebosanan
- b. sikap percaya diri
- c. sikap rendah diri
- d. sikap curiga



GAMBAR 23

23. Posisi ini memperlihatkan lengan bersilang pada waktu pria ini berada di lingkungan orang yang tidak dikenalnya, misalnya di terminal atau pertemuan umum. Sikap seperti ini menunjukkan :

- a. dia merasa bosan
- b. dia merasa tidak aman
- c. dia merasa betah
- d. dia merasa tenang

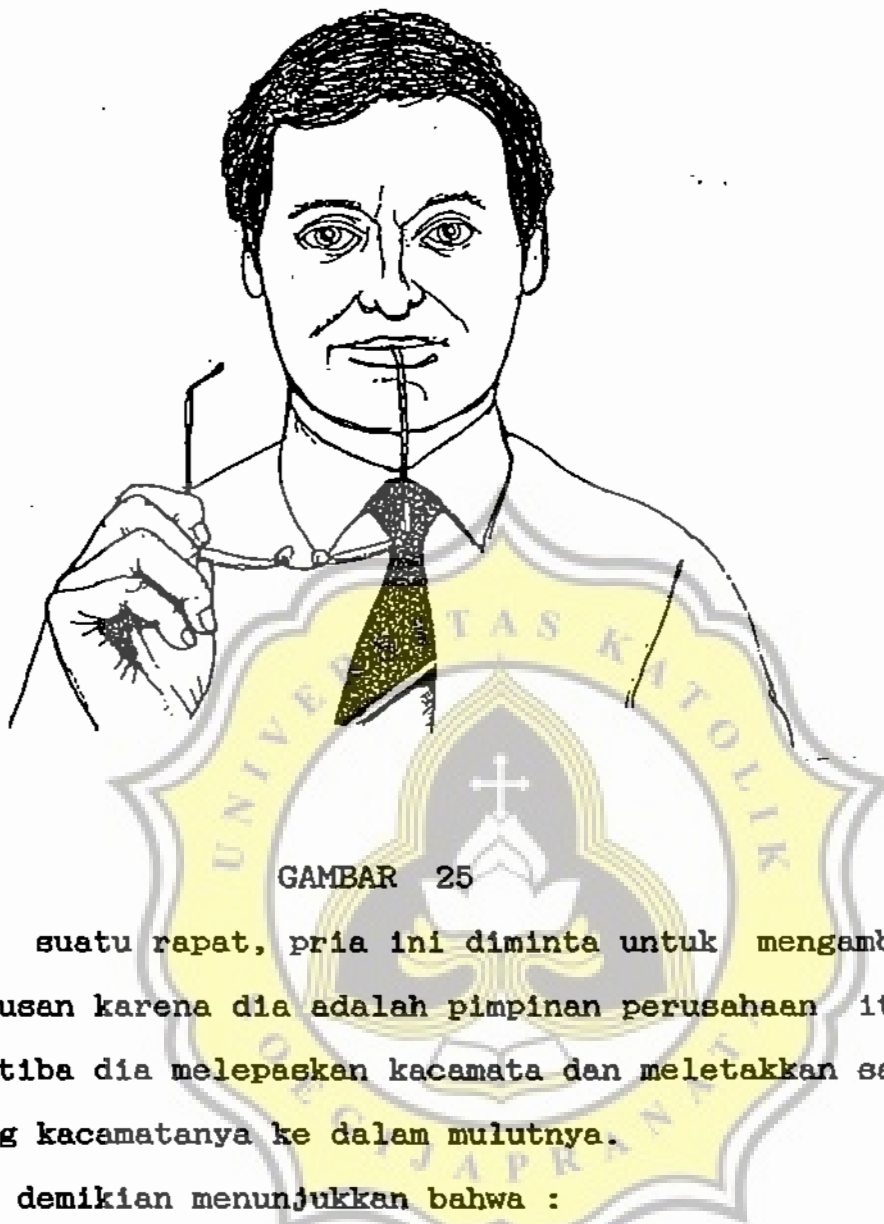


GAMBAR 24

24. Dalam suatu perkumpulan terlihat pembicaraan yang menarik. Tiba-tiba pria ini bersikap pada posisi menganggangi kursi.

Sikap ini menunjukkan bahwa :

- a. dia berminat terhadap perkumpulan itu
- b. dia menghindari pembicaraan
- c. dia mencoba menguasai pembicaraan
- d. dia tidak peduli dengan pembicaraan itu



GAMBAR 25

25. Dalam suatu rapat, pria ini diminta untuk mengambil keputusan karena dia adalah pimpinan perusahaan itu. Tiba-tiba dia melepaskan kacamata dan meletakkan satu gagang kacamata ke dalam mulutnya. Sikap demikian menunjukkan bahwa :
- a. dia mengulur waktu untuk berpikir
 - b. dia ragu terhadap keputusannya
 - c. dia yakin terhadap keputusannya
 - d. dia malu mengemukakan pendapatnya



GAMBAR 26

26. Bila dalam pertemuan umum ada seorang wanita menyilangkan satu lengan di depan tubuhnya untuk memegang lengan yang satunya seperti terlihat pada gambar diatas, menurut persepsi anda apa maksud sikap tersebut :

- a. malu
- b. kesepian
- c. ketakutan
- d. rendah diri

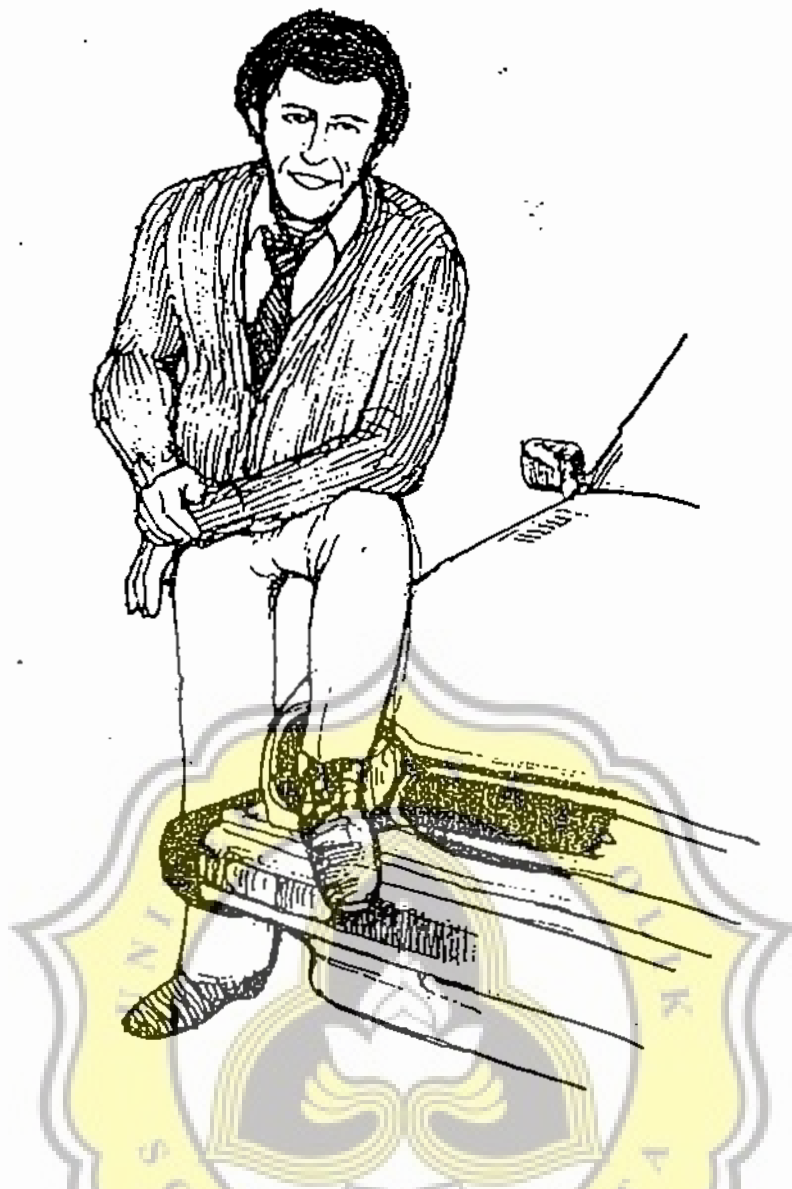


GAMBAR 27

27. Suatu ketika lawan bicara anda bercerita dan tiba-tiba dia menunjukkan sikap gerakan jari yang menutupi sebagian hidungnya.

Persepsi anda tentang sikap demikian adalah :

- a. dia menutup diri
- b. dia bosan terhadap anda
- c. dia menyatakan kejujuran dalam pembicaraannya
- d. dia mengungkapkan kebohongan dalam ceritanya

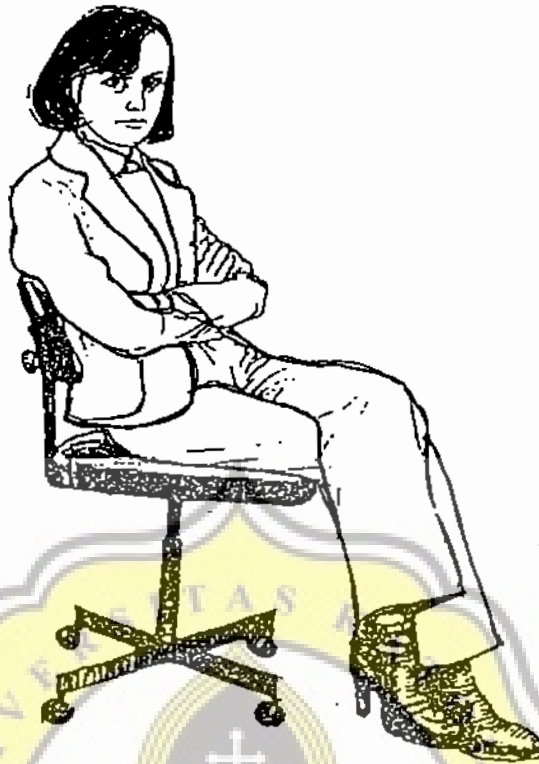


GAMBAR 28

28. Pria ini bersikap kakinya yang satu naik atau menyentuh mobilnya, sedangkan tangannya yang satu memegang pergelangan tangan yang satunya.

Posisi ini menunjukkan bahwa :

- a. dia ingin marah bila ada yang menyentuh mobilnya
- b. dia ingin orang tahu bahwa mobil itu miliknya
- c. dia bangga bahwa mobilnya baru
- d. dia ingin mengganti mobilnya dengan yang baru



GAMBAR 29

29. Dalam suatu percakapan antara sepasang suami istri, tiba-tiba si istri bersikap seperti diatas yaitu tungkai dan lengannya bersilang disertai dengan tatapan tajam.

Sikap ini mengisyaratkan :

- a. dia semakin bangga terhadap suaminya
- b. dia malas menanggapi pembicaraan suaminya
- c. dia takut kehilangan suaminya
- d. dia tidak senang dengan sikap suaminya



GAMBAR 30

30. Anda terlibat pembicaraan dengan orang lain. Tiba-tiba dia menunjukkan sikap seperti diatas yaitu menundukkan kepala, bibirnya mengatup dan matanya tajam ke arah anda.

Sikap ini mengisyaratkan bahwa :

- a. dia mendengar cerita anda dengan sungguh-sungguh
- b. dia bosan dengan cerita anda
- c. dia menyetujui tindakan dan pendapat anda
- d. dia tidak setuju dengan pendapat anda



GAMBAR 31

31. Pria A sedang berbincang-bincang dengan seorang polisi. Posisi tangan si A menengadah dan kepala ditundukkan.

Menurut persepsi anda, sikap demikian mengisyaratkan:

- a. pria A menerangkan duduk permasalahannya
- b. pria A berharap dia tidak ditilang
- c. pria A menyangkal melakukan kesalahn
- d. pria A merasa menang



GAMBAR 32

32. Pria ini dalam posisi lengan bersilang disertai tangan yang mencengkeram erat lengan atas untuk memperkuat posisinya. Alisnya terlihat naik dan matanya menatap tajam.

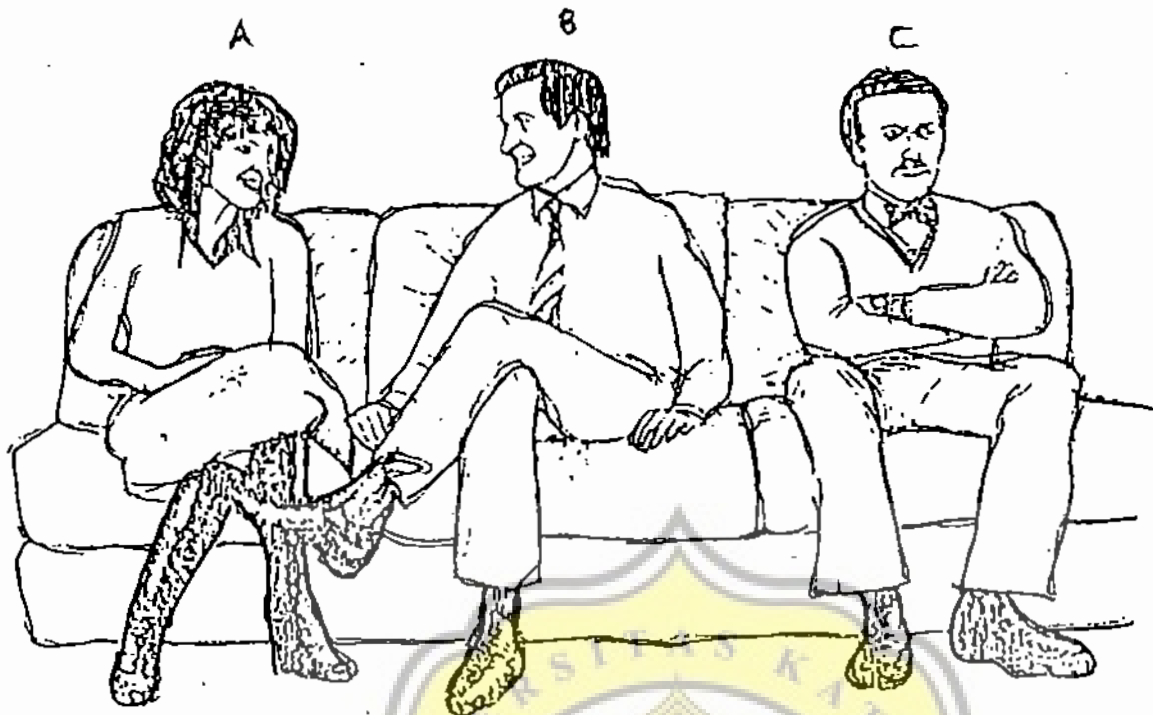
Menurut persepsi anda, pria ini mempunyai sifat :

a. malas

b. pemaarah

~~c. tegas~~

d. pemberani



GAMBAR 33

33. Mereka sedang berbincang-bincang, namun posisi A dan B saling berhadapan dan posisi C mentap ke depan.

Menurut persepsi anda tentang sikap C ini adalah :

- a. dia sedang ingin menyendiri
- b. dia sedang melamunkan seseorang
- c. dia merasa dikucilkan
- d. dia merasa capek



GAMBAR 34

34. Pria ini menunjukkan sikap duduk dengan posisi tangan di belakang kepala dan kaki mengunci membentuk angka empat.

Sikap demikian menggambarkan bahwa :

- a. dia merasa superior dan siap berargumentasi
- b. dia merasakan kesulitan dalam berkomunikasi
- c. dia selalu ragu dalam bertindak
- d. dia merasa aman dan tenang



GAMBAR 35

35. Pria ini menunjukkan sikap tubuh sedang menggaruk bagian samping leher ketika mengemukakan pendapatnya mengenai sesuatu hal.

Sikap ini dapat mengartikan :

- a. keterbukaan dalam mengemukakan pendapatnya
- b. kebingungan terhadap pendapat yang dikemukakannya
- c. berpikir dalam menanggapi pembicaraan
- d. keraguan dalam mengemukakan pendapatnya



GAMBAR 36

36. Gambar diatas memperlihatkan gerak isyarat tangan di pinggul, dagu agak dimajukan dan mulut terbuka lebar untuk memperlihatkan giginya.

Sikap anak kecil ini menunjukkan bahwa :

- a. dia sedang marah
- b. dia ingin berkuasa dan mengancam
- c. dia tidak ingin bermusuhan
- d. dia ingin orang tuanya mengerti keinginannya



GAMBAR 37

37. Jika anda melihat keseluruhan gambar ini, persepsi yang muncul dalam pikiran anda adalah :

- a. ketiga orang diatas akrab dalam pembicaraan
- b. ketiga orang tersebut berpikir sendiri-sendiri
- c. ketiga orang diatas saling membenci
- d. ketiga orang tersebut saling menguasai pembicaraan

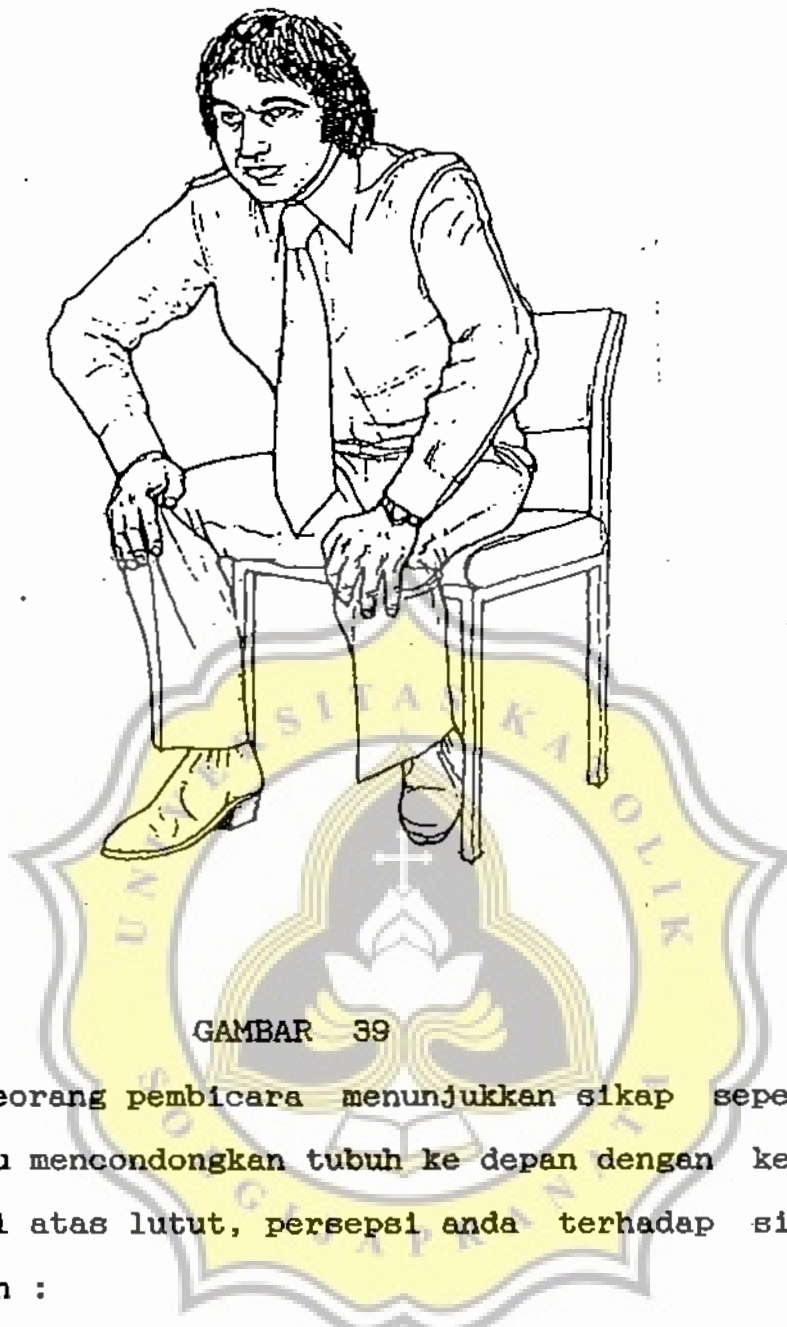


GAMBAR 38

38. Seorang wanita yang mendekap tangannya sambil menyilangkan kakinya.

Gerak isyarat ini menunjukkan bahwa ;

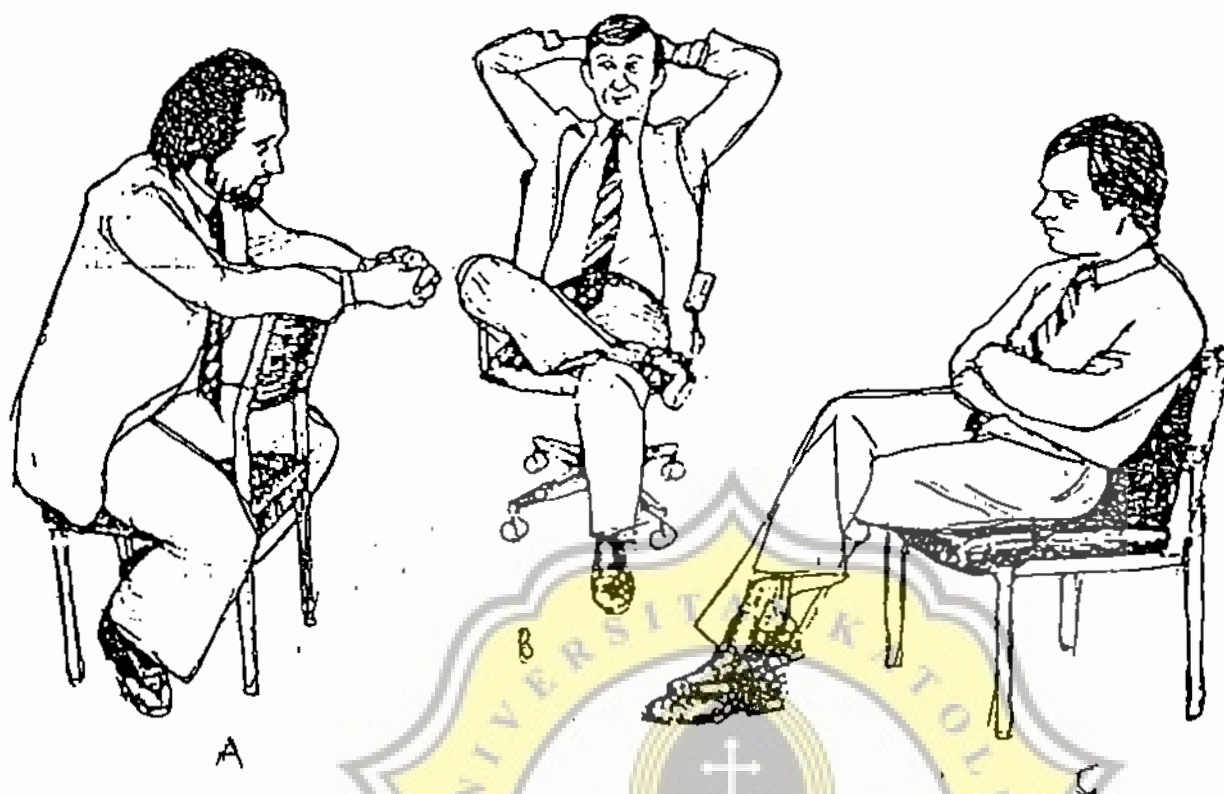
- a. dia sedang merasa bosan
- b. dia sedang menunggu seseorang
- c. dia sedang menginginkan sesuatu
- d. dia sedang merasa was-was dan malu



GAMBAR 39

39. Apabila seorang pembicara menunjukkan sikap seperti ini, yaitu mencondongkan tubuh ke depan dengan kedua tangan di atas lutut, persepsi anda terhadap sikap ini adalah :

- a. sikap untuk melanjutkan pembicaraan
- b. sikap kejujuran dalam pembicaraan
- c. sikap untuk mengakhiri pembicaraan atau pertemuan
- d. sikap gelisah dalam menghadiri pertemuan

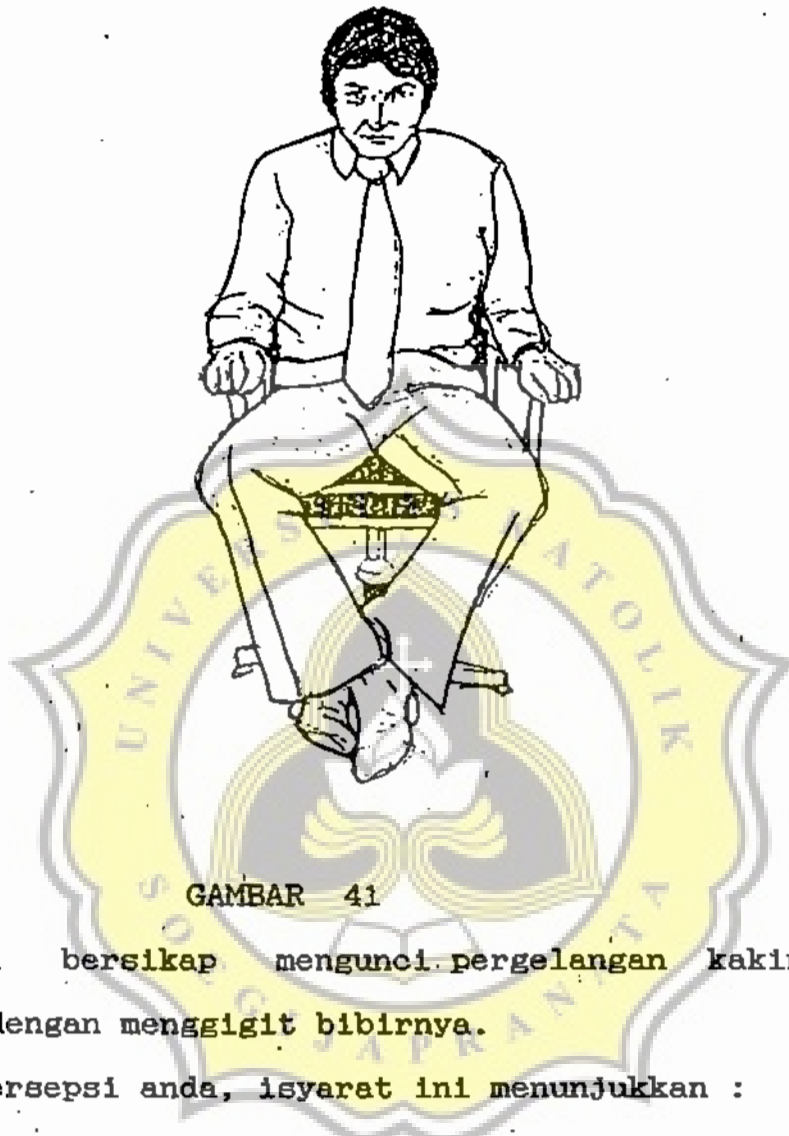


GAMBAR 40

40. Pria A menunjukkan sikap duduk dengan posisi mengangkangi kursinya dan jemarinya saling dikaitkan serta kakinya mengunci di bawah kursi.

Bila dalam suatu pembicaraan, sikap A mengisyaratkan:

- a. siap memberi argumentasi
- b. kejujuran dalam pendapatnya
- c. sikap percaya diri
- d. kesulitan untuk menyampaikan pendapatnya

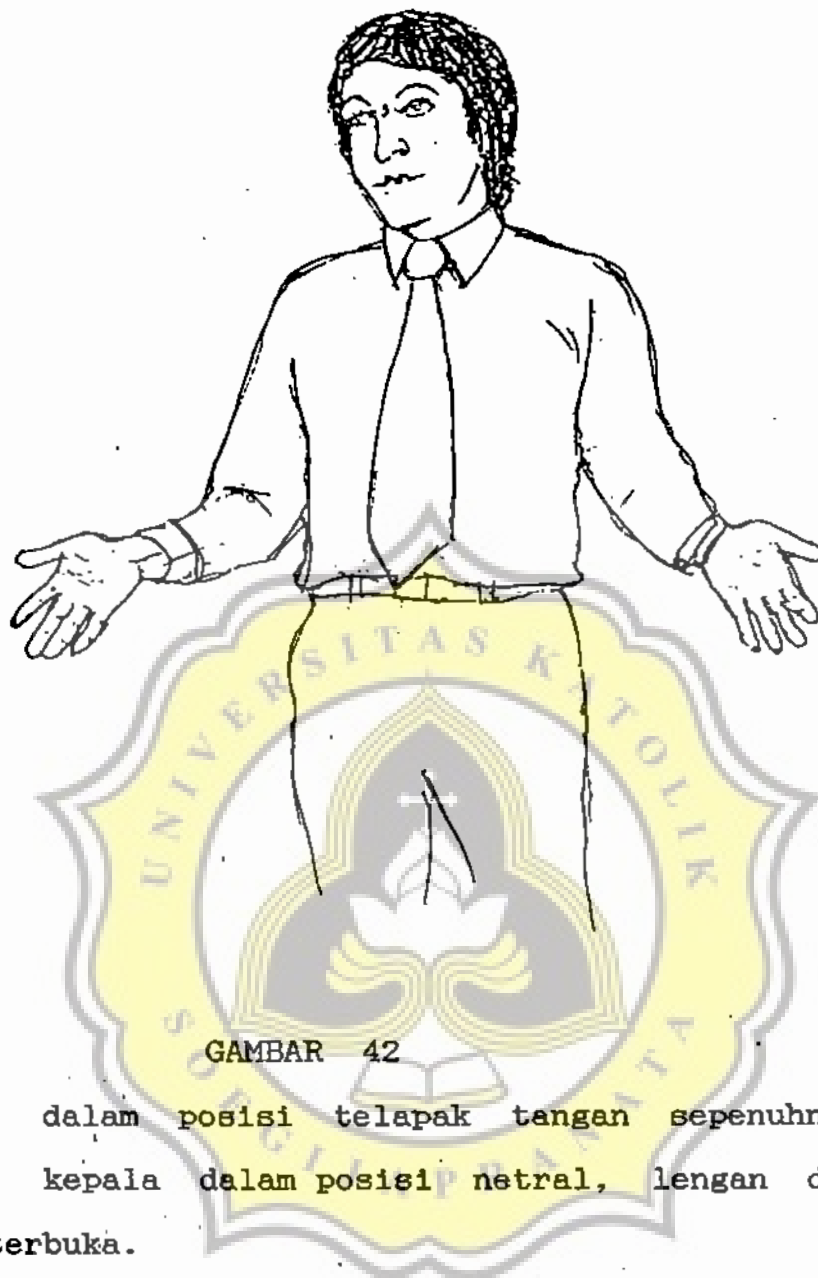


GAMBAR 41

41. Pria ini bersikap mengunci pergelangan kakinya disertai dengan menggigit bibirnya.

Menurut persepsi anda, isyarat ini menunjukkan :

- a. dia menahan emosi, khawatir atau rasa takut
- b. dia merasa jijik terhadap sesuatu atau binatang
- c. dia berkuasa atas segala sesuatu
- d. dia tidak puas terhadap pekerjaannya



GAMBAR 42

42. Pria ini dalam posisi telapak tangan sepenuhnya terpapar, kepala dalam posisi netral, lengan dan tungkai terbuka.

Gerak isyarat ini menunjukkan sikap :

- a. dialah orang yang berkuasa
- b. tidak peduli pada siapapun
- c. mengalah dan terbuka
- d. menjelaskansesuatu dengan kemarahan



GAMBAR 43

43. Gambar ini memperlihatkan seorang pria dengan posisi tangan diletakkan di pipi tetapi tidak digunakan untuk menopang kepala. Jari telunjuk menunjuk secara vertikal dan jempol menopang dagu.

Posisi ini mengisyaratkan :

- a. dia mengamati sesuatu yang menarik perhatiannya
- b. dia mempunyai pikiran negatif atau kritis
- c. dia frustrasi terhadap kehidupannya
- d. dia merasa heran terhadap pembicaraan temannya

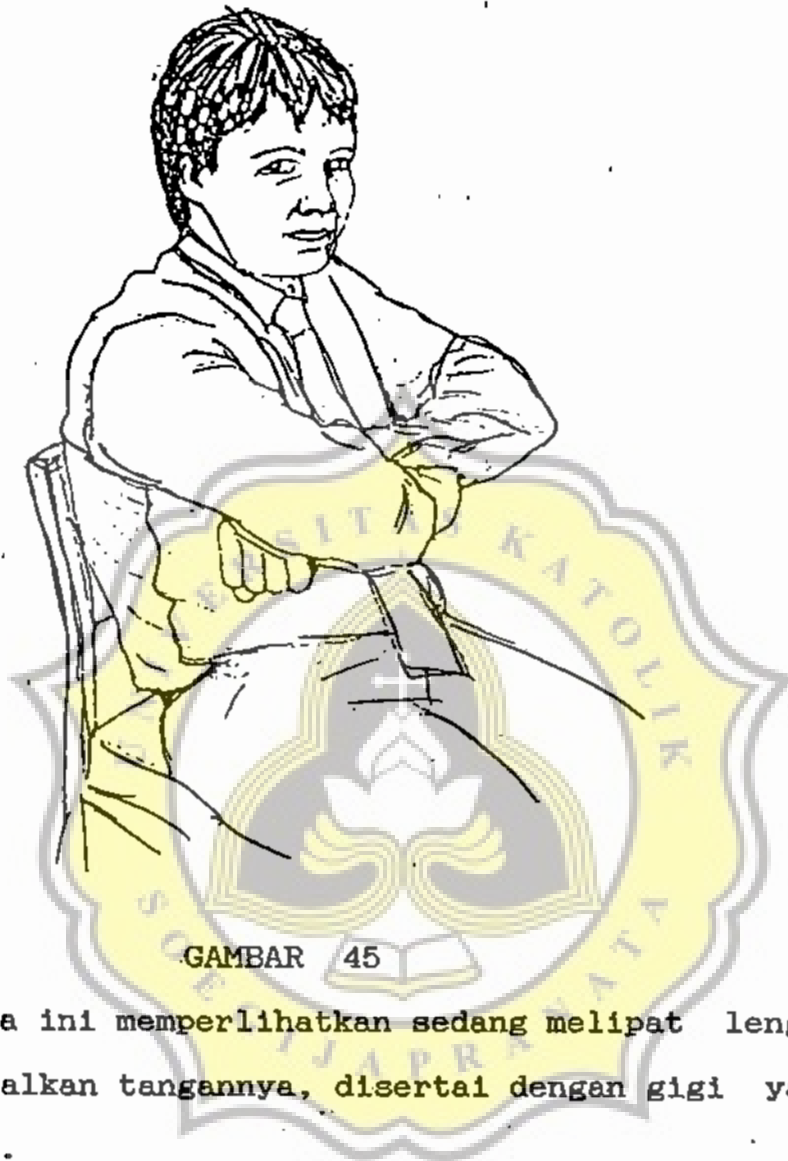


GAMBAR 44

44. Dalam suatu pembicaraan, pria C menunjukkan posisi kaki dan tubuhnya menunjuk ke arah pintu, alis dan sudut matanya menurun, dan kepalanya agak menunduk.

Sikap ini menunjukkan bahwa :

- a. dia tidak mau terlibat dalam pembicaraan
- b. dia ingin mengemukakan pendapatnya
- c. dia merasa kecewa dengan topik pembicaraan
- d. dia merasa bosan dengan topik pembicaraan



GAMBAR 45

45. Posisi pria ini memperlihatkan sedang melipat lengan dan mengepalkan tangannya, disertai dengan gigi yang dikatupkan.

Menurut persepsi anda, orang ini mengisyaratkan :

- a. sikap bermusuhan terhadap lawan bicaranya
- b. kecewa dengan seseorang
- c. sikap melindungi diri dari gangguan
- d. sikap menahan kesakitan

LEMBAR BIODATA

Tanggal lahir :

Tanggal pengisian :

Suku :

Pendidikan :

LEMBAR JAWABANGKET PERSEPSI TERHADAP KOMUNIKASI NONVERBALUJI COBA

- | | | |
|-------------|-------------|-------------|
| 01. a b c d | 16. a b c d | 31. a b c d |
| 02. a b c d | 17. a b c d | 32. a b c d |
| 03. a b c d | 18. a b c d | 33. a b c d |
| 04. a b c d | 19. a b c d | 34. a b c d |
| 05. a b c d | 20. a b c d | 35. a b c d |
| 06. a b c d | 21. a b c d | 36. a b c d |
| 07. a b c d | 22. a b c d | 37. a b c d |
| 08. a b c d | 23. a b c d | 38. a b c d |
| 09. a b c d | 24. a b c d | 39. a b c d |
| 10. a b c d | 25. a b c d | 40. a b c d |
| 11. a b c d | 26. a b c d | 41. a b c d |
| 12. a b c d | 27. a b c d | 42. a b c d |
| 13. a b c d | 28. a b c d | 43. a b c d |
| 14. a b c d | 29. a b c d | 44. a b c d |
| 15. a b c d | 30. a b c d | 45. a b c d |

Terima Kasih

LAMPIRAN C
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
ANGKET



RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total statistics PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1	32.3556	28.8385	.3271	.7199
X2	32.2222	27.6130	.2547	.7044
X3	32.1889	28.5145	.4596	.7138
X4	32.2778	27.2141	.3177	.7008
X5	32.2667	28.2876	.0922*	.7128
X6	32.2867	28.3116	.0957*	.7136
X7	32.2333	27.8663	.2927	.7075
X8	32.3000	27.1787	.3167	.7007
X9	32.2667	27.7034	.2164*	.7063
X10	32.1889	28.4021	.0860*	.7126
X11	32.3222	28.1534	.1102*	.7121
X12	32.1556	27.3913	.3571	.7003
X13	32.3778	26.8894	.3546	.6981
X14	32.2556	27.0688	.3600	.6987
X15	32.2667	28.1303	.1254*	.7111
X16	32.1889	27.9527	.1923*	.7076
X17	32.2111	28.0111	.1687*	.7087
X18	32.1778	27.7658	.2439	.7052
X19	32.2222	28.5343	.0478*	.7147
X20	32.3000	27.8753	.1710*	.7088
X21	32.2667	28.5798	.0311*	.7160
X22	32.2556	27.5632	.2509	.7045
X23	32.2444	28.2092	.3139	.7116
X24	32.2000	27.8022	.2222	.7061
X25	32.3222	27.0973	.3263	.7000
X26	32.1444	28.2823	.1335*	.7102
X27	32.2667	27.7708	.2020*	.7071
X28	32.2556	26.9564	.3851	.6973
X29	32.2556	27.6755	.2264	.7058
X30	32.2222	27.8152	.2087	.7068
X31	32.2222	28.6017	.2329	.7155
X32	32.2556	27.7429	.2117	.7066
X33	32.2222	28.3995	.2737	.7133
X34	32.2778	27.7310	.2070	.7068
X35	32.3111	26.9808	.3545	.6985
X36	32.2350	27.8022	.2422	.7061
X37	32.3000	29.2910	-.1142*	.7240
X38	32.2667	27.5236	.2552	.7042
X39	32.2222	27.0287	.3896	.6975
X40	32.2444	27.4227	.2868	.7027
X41	32.3667	27.8978	.2547	.7098

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
12	32.3000	27.0438	.3453	.6991
13	32.2778	28.7871	-.0128*	.7184
14	32.2889	27.7134	.2075	.7068
15	32.2778	27.4838	.2597	.7039

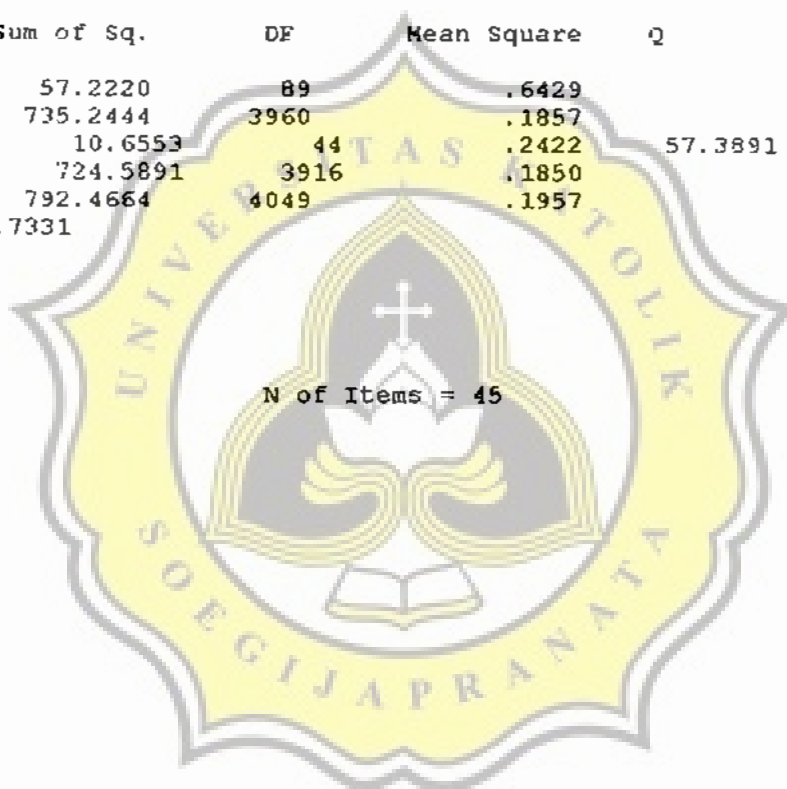
Analysis of Variance

Source of Variation	Sum of Sq.	DF	Mean Square	F	Prob.
Between People	57.2220	89	.6429		
Within People	735.2444	3960	.1857		
Between Measures	10.6553	44	.2422	57.3891	.0848
Residual	724.5891	3916	.1850		
Total	792.4664	4049	.1957		
Grand Mean	.7331				

Critical for $r < .207$
Reliability Coefficients

of Cases = 90.0

Alpha = .7122

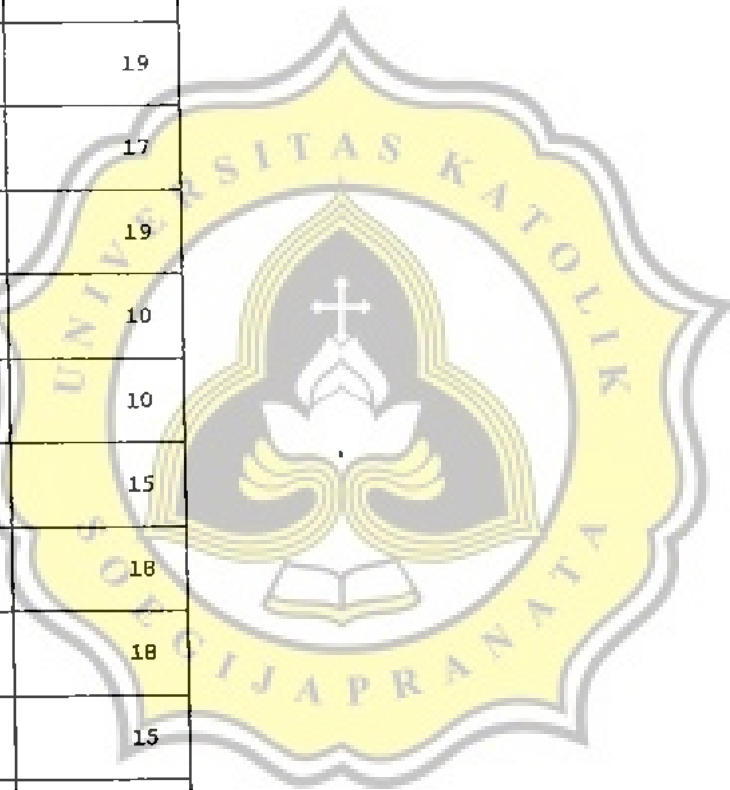




LAMPIRAN D
DATA
ANGKET PENELITIAN

b:\ulfapen.sav

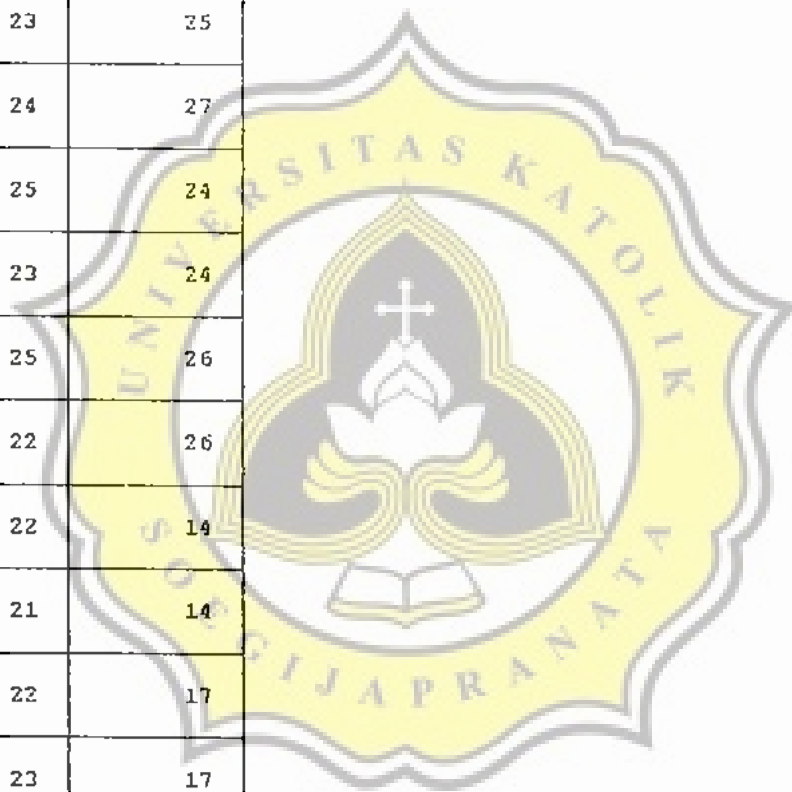
	a	x	y
1	1	24	21
2	1	24	25
3	1	21	19
4	1	21	20
5	1	22	20
6	1	21	19
7	1	21	17
8	1	22	19
9	1	22	10
10	1	21	10
11	1	23	15
12	1	23	18
13	1	22	18
14	1	23	15
15	1	24	19
16	1	24	22
17	1	23	22
18	1	25	25
19	1	24	25



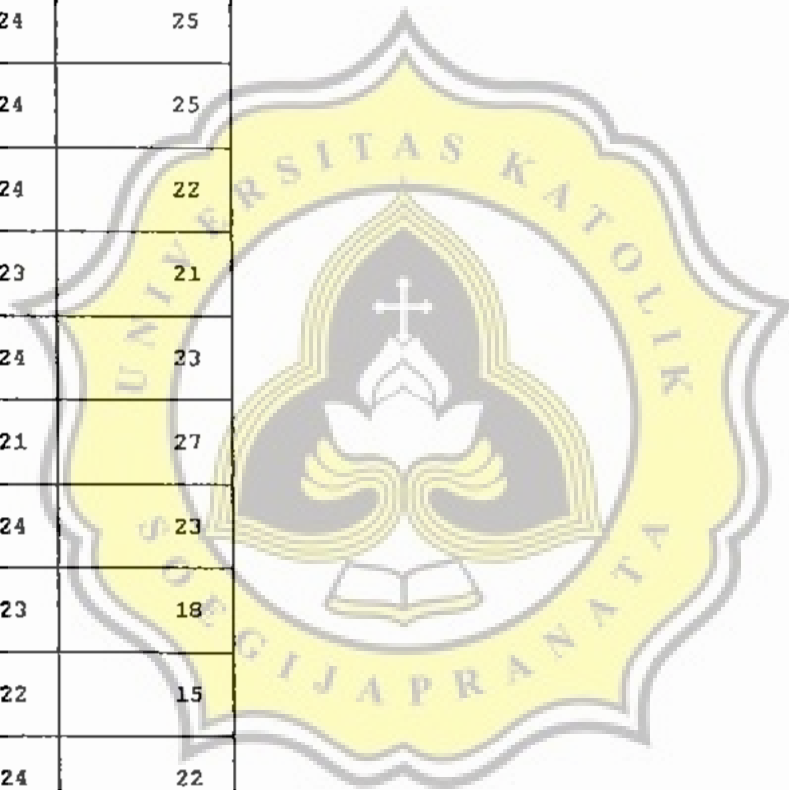
	a	x	y
20	1	24	26
21	1	25	28
22	1	25	27
23	1	23	15
24	1	25	16
25	1	21	11
26	1	25	13
27	1	23	10
28	1	25	28
29	1	24	27
30	1	23	27
31	1	22	18
32	1	23	20
33	1	24	22
34	1	23	20
35	1	25	24
36	1	22	19
37	1	22	26
38	1	25	18



	a	x	y
39	1	21	11
40	1	21	11
41	1	22	10
42	1	21	10
43	1	22	9
44	1	23	35
45	1	24	27
46	1	25	24
47	1	23	24
48	1	25	26
49	1	22	26
50	1	22	14
51	1	21	14
52	1	22	17
53	1	23	17
54	1	22	13
55	1	21	11
56	1	24	20
57	1	25	24

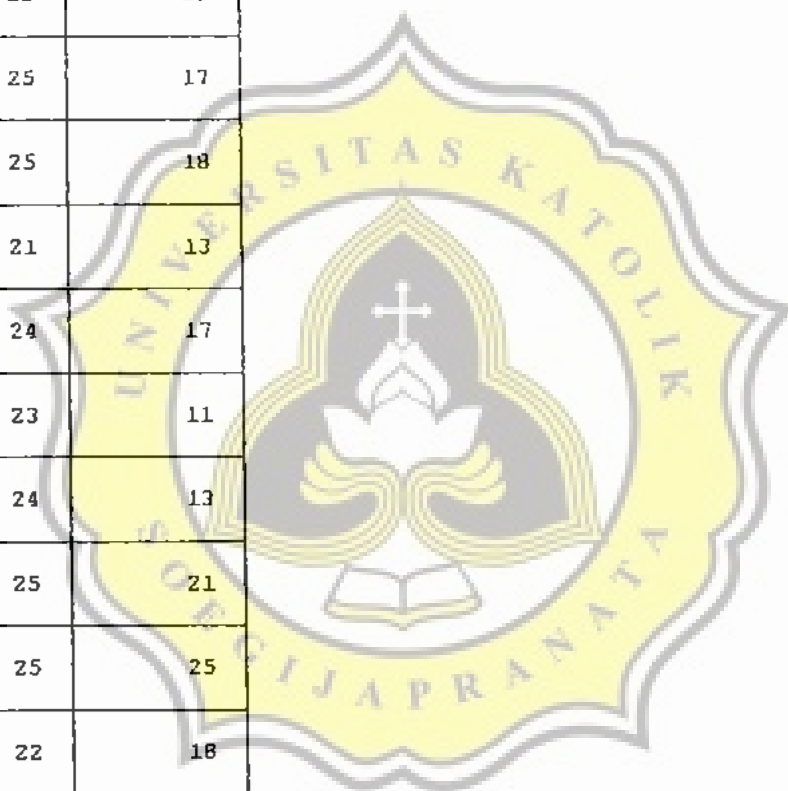


	a	x	y
58	1	23	24
59	1	25	22
60	1	23	21
61	1	21	18
62	1	22	19
63	1	24	25
64	1	24	25
65	1	24	22
66	1	23	21
67	1	24	23
68	1	21	27
69	1	24	23
70	1	23	18
71	1	22	15
72	1	24	22
73	1	23	24
74	1	25	21
75	1	21	20
76	1	21	20

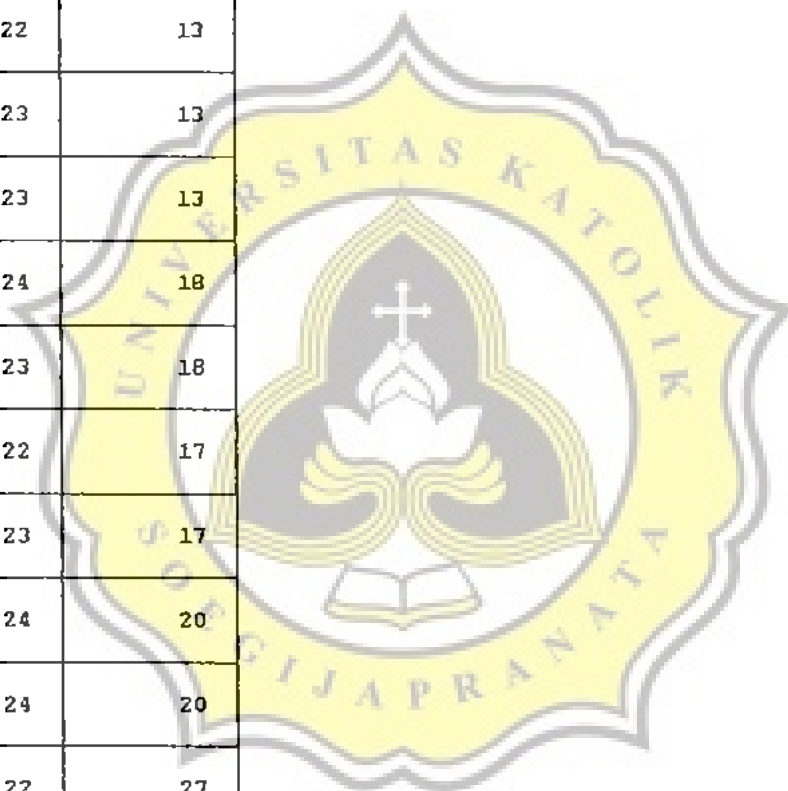


b:\ul fapen.sav

	a	x	y
77	2	21	9
78	2	23	9
79	2	22	9
80	2	25	15
81	2	23	15
82	2	25	17
83	2	25	18
84	2	21	13
85	2	24	17
86	2	23	11
87	2	24	13
88	2	25	21
89	2	25	25
90	2	22	18
91	2	22	16
92	2	21	14
93	2	21	14
94	2	23	17
95	2	21	10



	a	x	y
96	2	24	10
97	2	23	12
98	2	21	14
99	2	23	9
100	2	22	9
101	2	22	13
102	2	23	13
103	2	23	13
104	2	24	18
105	2	23	18
106	2	22	17
107	2	23	17
108	2	24	20
109	2	24	20
110	2	22	27
111	2	23	21
112	2	24	21
113	2	25	24
114	2	23	23



	a	x	y
115	2	23	20
116	2	24	11
117	2	25	13
118	2	25	13
119	2	22	15
120	2	24	15
121	2	24	17
122	2	23	11
123	2	21	9
124	2	22	11
125	2	22	12
126	2	24	12
127	2	24	21
128	2	25	21
129	2	25	26
130	2	24	28
131	2	21	14
132	2	22	13
133	2	23	13

	a	x	y
134	2	22	11
135	2	21	10
136	2	21	9
137	2	23	11
138	2	22	12
139	2	24	11
140	2	23	11
141	2	24	14
142	2	23	13
143	2	22	15
144	2	22	17
145	2	23	16
146	2	23	16
147	2	23	18
148	2	24	18
149	2	22	14
150	2	23	14
151	2	21	13
152	2	25	10

b:\ulfapen.sav

	a	x	y
153	2	25	11
154	2	25	15
155	2	24	15
156	2	21	14



LAMPIRAN E
ANALISIS DATA





LAMPIRAN E – 1
UJI NORMALITAS

- - - - - Chi-Square Test

X USIA

Category	Cases		
	Observed	Expected	Residual
21	27	31.20	-4.20
22	31	31.20	-.20
23	39	31.20	7.80
24	33	31.20	1.80
25	26	31.20	-5.20

Total 156

Chi-Square	D.F.	Significance
3.4872	4	.4798

- - - - - Chi-Square Test

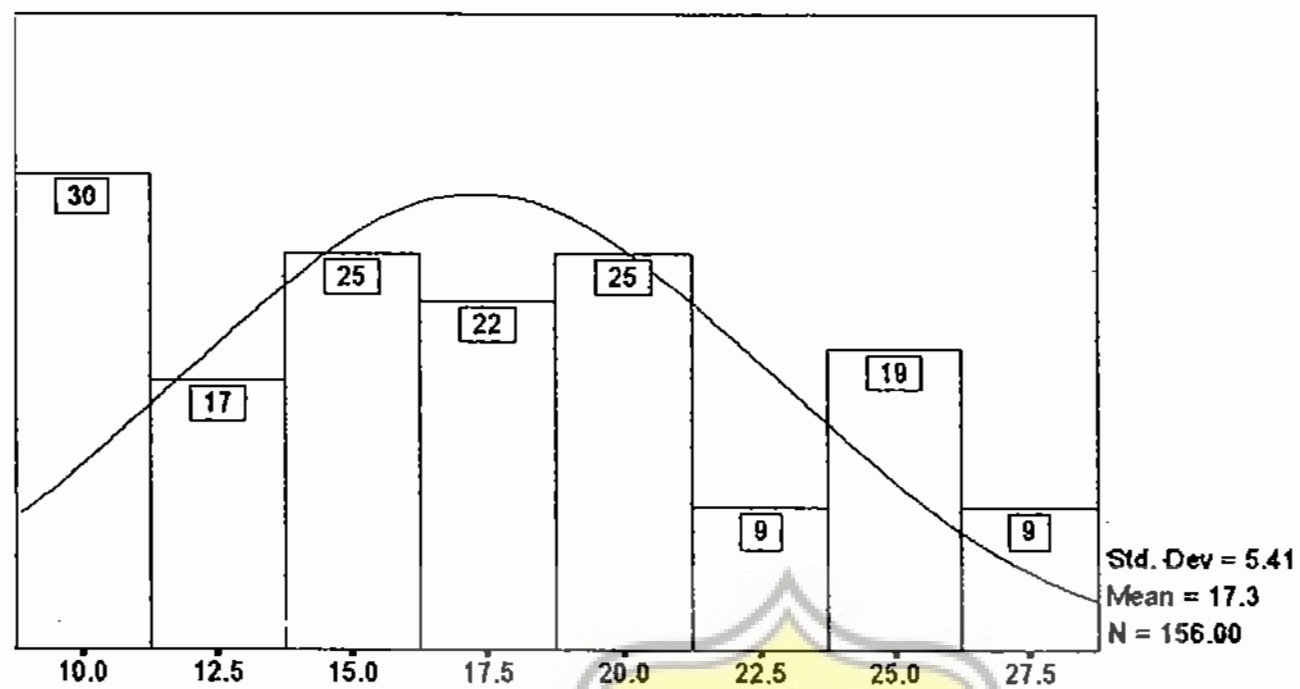
Y PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL

Category	Cases		
	Observed	Expected	Residual
9	8	7.80	.20
10	9	7.80	1.20
11	13	7.80	5.20
12	4	7.80	-3.80
13	13	7.80	5.20
14	10	7.80	2.20
15	11	7.80	3.20
16	4	7.80	-3.80
17	10	7.80	2.20
18	12	7.80	4.20
19	6	7.80	-1.80
20	10	7.80	2.20
21	9	7.80	1.20
22	6	7.80	-1.80
23	3	7.80	-4.80
24	7	7.80	-.80
25	7	7.80	-.80
26	5	7.80	-2.80
27	6	7.80	-1.80
28	3	7.80	-4.80

Total 156

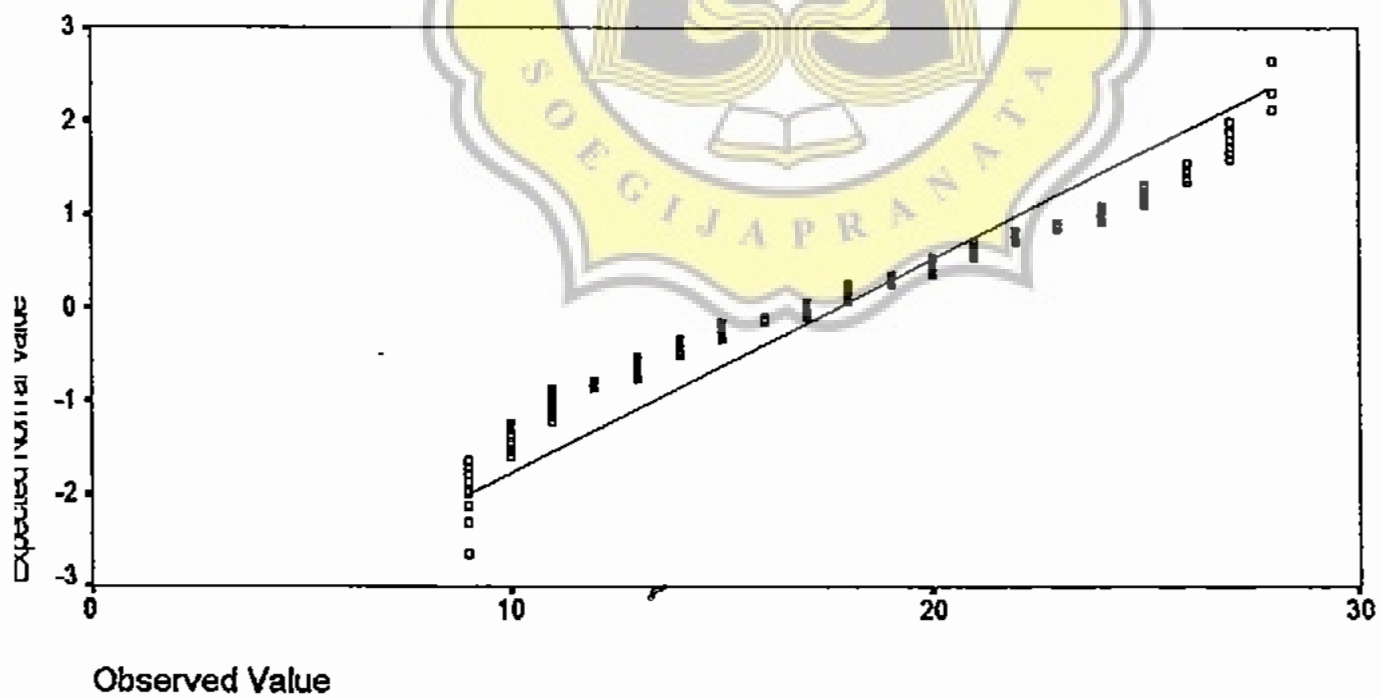
Chi-Square	D.F.	Significance
24.7692	19	.1683

HISTOGRAM

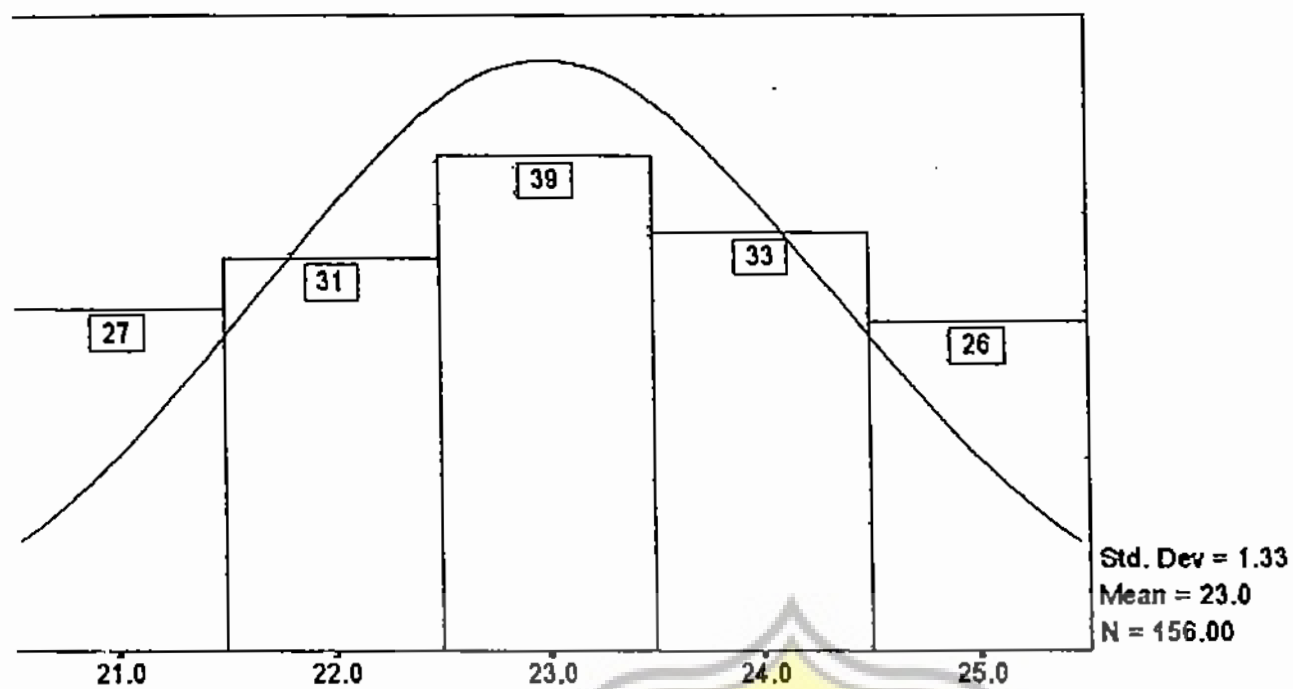


PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL

Normal Q-Q Plot of
PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL

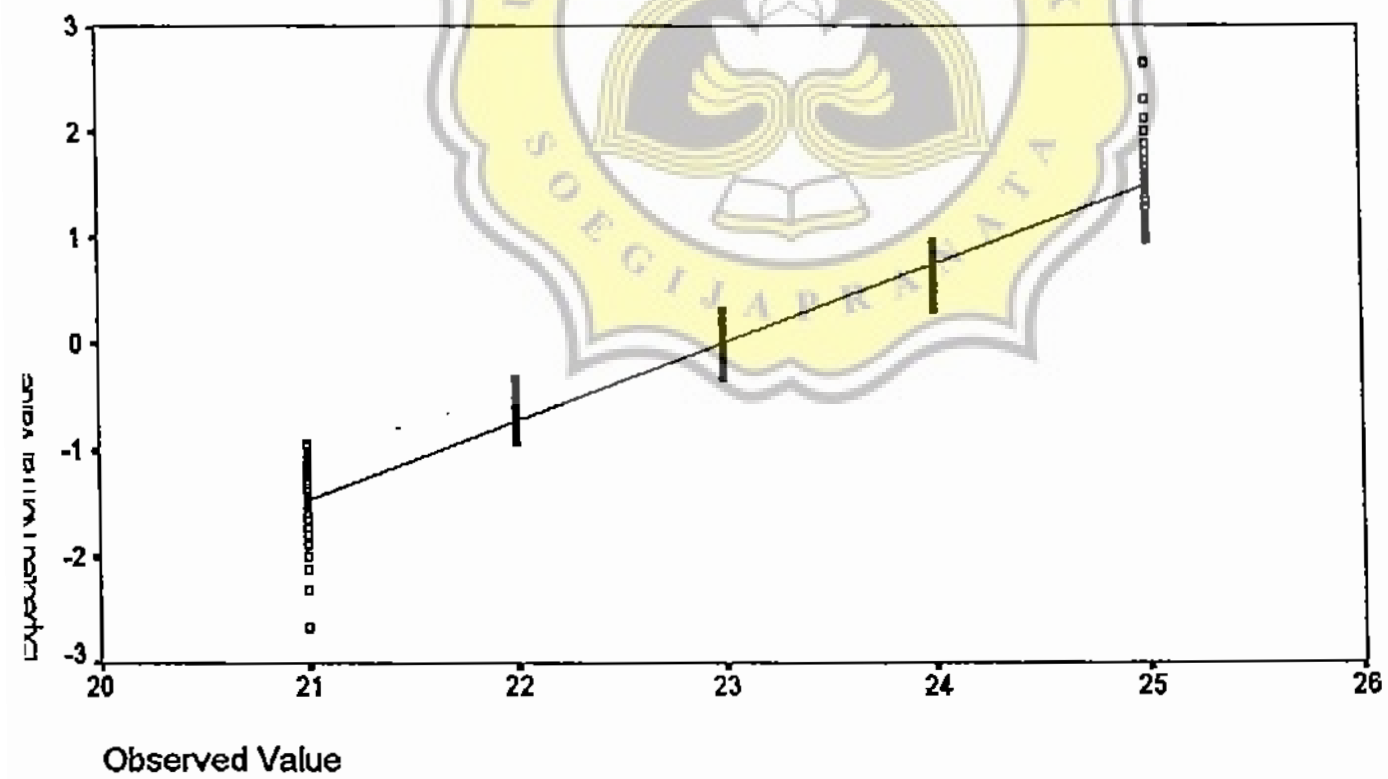


HISTOGRAM



USIA

Normal Q-Q Plot of USIA



LAMPIRAN E - 2
UJI HOMOGENITAS



- - - - ONEWAY - - - - -

Variable Y PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL
By Variable A ETNIK

Analysis of Variance

Source	D.F.	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
tween Groups	1	846.3038	846.3038	35.2920	.0000
thin Groups	154	3692.9270	23.9800		
tal	155	4539.2308			

oup	Count	Mean	Standard Deviation	Standard Error	95 Pct Conf Int for Mean		
WA	76	19.6974	5.2789	.6055	18.4911	TO	20.9037
KASAR	80	15.0375	4.5044	.5036	14.0351	TO	16.0399
tal	156	17.3077	5.4116	.4333	16.4518	TO	18.1636

Levene Test for Homogeneity of Variances

Statistic	df1	df2	2-tail Sig.
2.7264	1	154	.631



LAMPIRAN E - 3
UJI LINIERITAS



Independent: X Usia Y Persepsi komunikasi non verbal

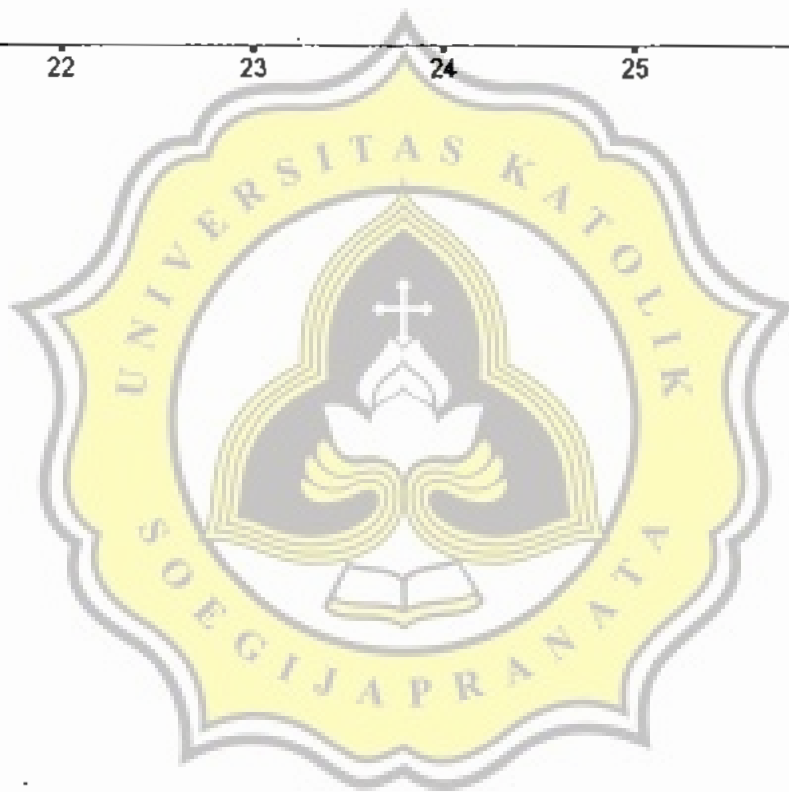
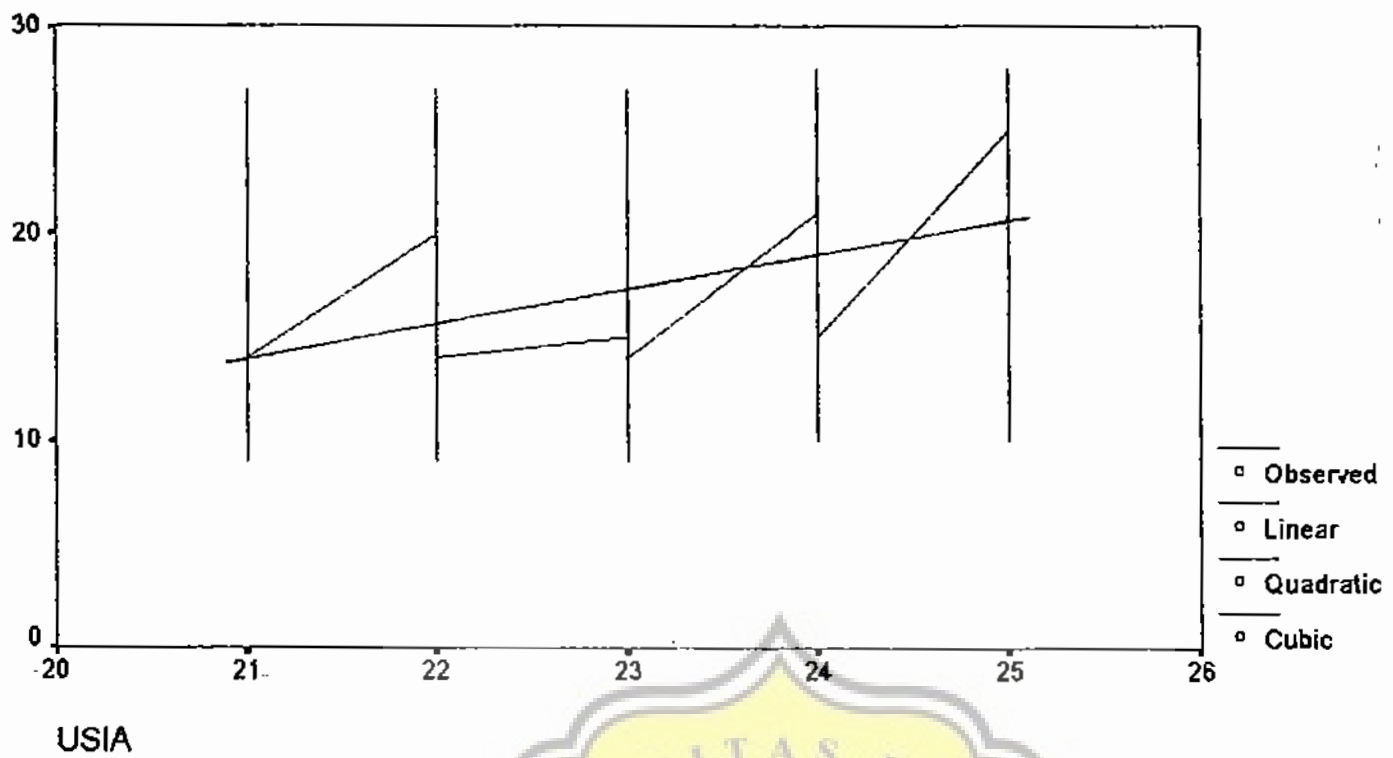
Dependent	Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1	b2	b3
Y	LIN	.170	154	31.46	.000	-21.109	1.6703		
Y	QUA	.170	153	15.63	.000	-28.448	2.3109	-.0139	
9 Y	CUE	.170	153	15.63	.000	-27.141	2.0654		-.0002

Notes:

9 Tolerance limits reached; some dependent variables were not entered.



PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL





***** Analysis of Variance -- design 1*****

Combined Observed Means for A (A1= Etnik Jawa, A2 = Etnik Makasar)

Variable .. Y Persepsi komunikasi non verbal

A Etnik

JAWA	WGT.	19.69737
	UNWGT.	19.69737
MAKASAR	WGT.	15.03750
	UNWGT.	15.03750

Variable .. X Usia

A Etnik

JAWA	WGT.	22.96053
	UNWGT.	22.96053
MAKASAR	WGT.	23.03750
	UNWGT.	23.03750

***** Analysis of Variance -- design 1*****

Order of Variables for Analysis

Variates Covariates

Y X

1 Dependent Variable Y	Persepsi komunikasi non verbal
1 Covariate X	Usia



***** Analysis of Variance -- design 1*****

Tests of Significance for Y using UNIQUE sums of squares

Source of Variation	SS	DF	MS	F	Sig of F
WITHIN+RESIDUAL	2874.83	153	18.79		
REGRESSION	818.10	1	818.10	43.54	.000
A Etnik (A1= Jawa) (A2= Makasar)	894.40	1	894.40	47.60	.000
(Model)	1664.40	2	832.20	44.29	.000
(Total)	4539.23	155	29.29		

R-Squared = .367

Adjusted R-Squared = .358

***** Analysis of Variance -- design 1*****

Adjusted and Estimated Means

Variable .. Y		PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL			
CELL	Obs. Mean	Adj. Mean	Est. Mean	Raw Resid.	Std. Resid.
1	19.697	19.764	19.697	.000	.000
2	15.038	14.971	15.038	.000	.000

***** Analysis of Variance -- design 1*****

Combined Adjusted Means for A (A1= Etnik Jawa, A2= Etnik Makasar)

Variable .. Y Persepsi komunikasi non verbal

A Etnik

JAWA (A1) UNWGT.	19.76366
MAKASAR (A2) UNWGT.	14.97121

- - Correlation Coefficients - -

X	Y	X = Usia	Y = Persepsi komunikasi non verbal
1.0000	.4119		
(156)	(156)		
P= .	P= .000		
.4119	1.0000		
(156)	(156)		
P= .000	P= .		

Coefficient / (Cases) / 1-tailed Significance)

. " is printed if a coefficient cannot be computed

-tests for independent samples of A ETNIK (A1= Jawa, A2= Makasar)

Variable	Number of Cases	Mean	SD	SE of Mean
Y PERSEPSI KOMUNIKASI NON VERBAL				
JAWA (A1)	76	19.6974	5.279	.606
MAKASAR (A2)	80	15.0375	4.504	.504

Mean Difference = 4.6599

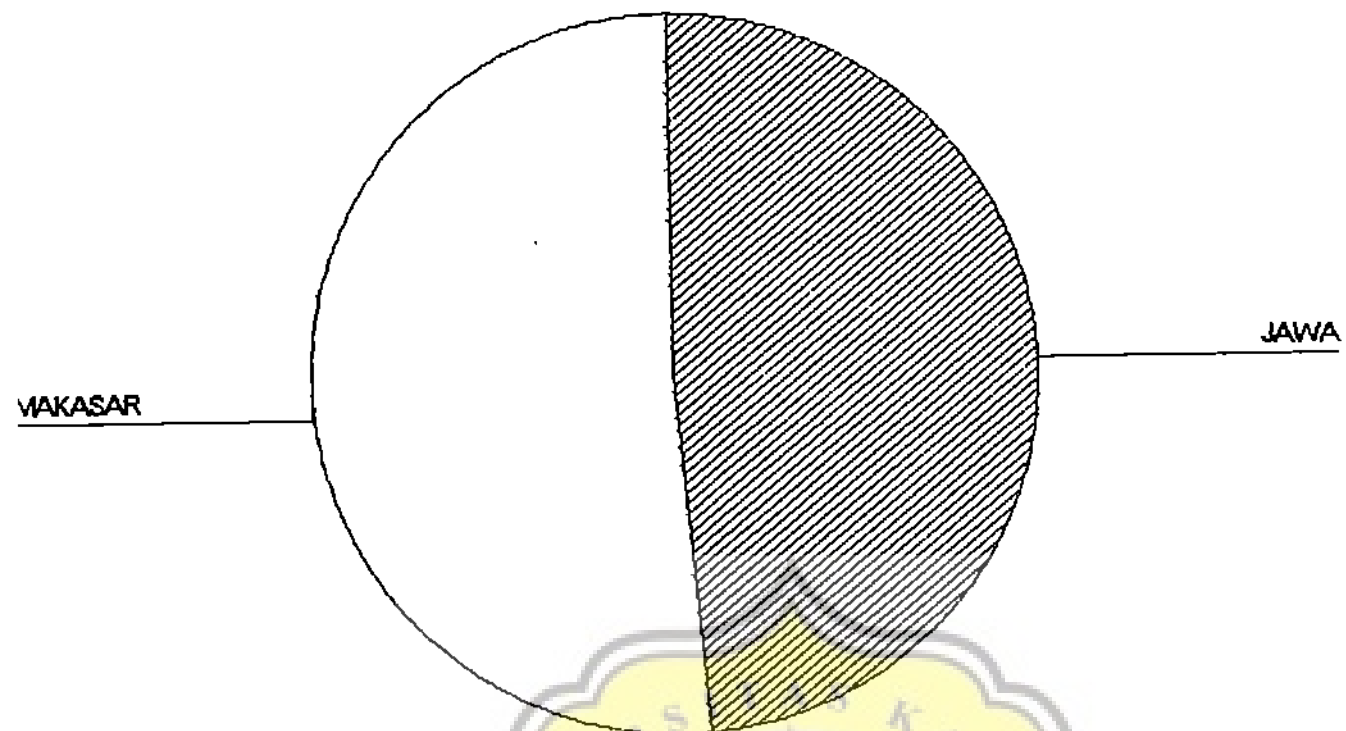
Levene's Test for Equality of Variances: F= 2.726 P= .101

t-test for Equality of Means				95%	
Variances	t-value	df	2-Tail Sig	SE of Diff	CI for Diff
Equal	5.94	154	.000	.784	(3.110, 6.210)
Unequal	5.92	147.60	.000	.788	(3.103, 6.217)



LAMPIRAN G
GRAFIK PIA
ETNIS MAHASISWA

GRAFIK ETNIK MAHASISWA



LAMPIRAN H
SURAT BUKTI PENELITIAN





Nomor : B.2.01/1114/UKS.07/II/1997

22 Februari 1997

Lamp. : -

Hal : Penelitian

Kepada : Yth. Bpk. Gubernur KDH Tk.I
up.Ka.Dit Sosial Politik
Propinsi Jawa Tengah
Semarang.

Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk dapat memberikan
ijin kepada mahasiswa :

Nama : Ulfa Yuristiana
NIM / NIRM : 90.40.927/90..6.111.08000.50062
Tempat / Tgl.Lahir : Malang, 10 Agustus 1971
Alamat : Jl. Lebdosari V-16 Semarang

untuk mengadakan penelitian di Kelurahan Barusari, Kecamatan Semarang
Selatan, Asrama Makassar Jl.Barusari I Semarang, dalam rangka
penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul "PERSEPSI
TERHADAP PESAN NONVERBAL ANTARA SUKU JAWA DAN
SUKU MAKASSAR".

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan
terima kasih.



Drs. M. Oetomo.
FAK. PSIKOLOGI

- Tembusan : Yth.
- ✓ - Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
 - Kelurahan Barusari Semarang
 - Kecamatan Semarang Selatan
 - Pimpinan Asrama Makassar Jl.Barusari I Semarang.



ASRAMA MAHASISWA SULAWESI SELATAN

SULTAN

JL. BARUSARI 1 / 10 SEMARANG 50245 Telp. (024) 558623

SURAT KETERANGAN

Ketua Asrama Mahasiswa Sulawesi Selatan "SULTAN" dan Ketua Umum Ikatan
Kekeluargaan Mahasiswa/Pelajar Indonesia Sulawesi Selatan (IKAP-SS) Cabang
Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : Uifa Yuristiana
NIM/NIRM : 90.40.927 / 90.6.111.08000.50062
Fakultas : Psikologi Unika Soegijapranata Semarang
Alamat : Jalan Lebdosari V no. 16 Semarang

Telah melaksanakan penelitian di Asrama Mahasiswa Sulawesi Selatan "SULTAN"
dari tanggal 21 Februari 1997 s/d tanggal 06 Maret 1997.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Semarang, 14 Maret 1997

PEMERINTAH KOTAMADIA DAERAH TINGKAT II SEMARANG
KECAMATAN SEMARANG SELATAN
KANTOR KELURAHAN BARUSARI

Jalan Lemah Gempal VI A Telp. 317453 Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 29

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang menerangkan bahwa :

N a m a : ULFA YURISTIANA
Tempat,tgl.lahir : Malang, 10 Agustus 1971
pekerjaan : Mahasiswa fakultas psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
NIM : 90.40.927
A l a m a t : Jl.Lebdosari V No.16 Semarang

benar-benar telah mengadakan penelitian di wilayah Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 8 Maret 1997 dengan judul :

PERSEPSI TERHADAP KOMUNIKASI NONVERBAL ANTARA SUKU JAWA
DAN SUKU MAKASSAR



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

Semarang, 26 Februari 1997

Kepada Yth. :

: R/ 874/-/II/1997

n : 1 (satu) lembar.

: Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research/
Survey.

WALIKOTAMADIA KDH TK II SEMARANG

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tang-
gal : 26 Februari 1997 Nomor : R/ 874/P/II/1997 dengan
hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey
atas nama :

ULFA YURISTIANA

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey
BAPPEDA Tk. I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah - langkah persiapan seperlunya,
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Kabid Litbang
KASSIE PPW



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 874/r/II/1997

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 25 Februari 1997 no. 070/ 924/II/1997
2. Surat dari Dekan Fak. Psikologi Unika Soegijopranata Semar tgl. 22 Feb 1997 nomor : 201/1114/UKS.07/II/97
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
1. N a m a : ULFA YURISTIANA
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Lebdosari V-16 Semarang
4. Penanggungjawab : Drs. ML. OETOMO
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk Skrinsi tentang ;
" PERSEPSI TERHADAP PESAN NONVERBAL ANTARA -
SUKU JAWA DAN SUKU MAKASAR ".
6. L o k a s i : Kodia Semarang

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :
25 Februari S/D 25 April 1997

Dikeluarkan di : S E M A R A N G

Pada tanggal : 26 Februari 1997

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA TINGKAT I

EMBUSAN :